

**MODAL MUSIKAL MARKASAN DALAM PENCIPTAAN
MUSIK KERONCONG**

DISERTASI

**Guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Doktor pada Program Studi Seni Program Doktor
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta**



**Oleh
Rully Aprilia Zandra
193121028**

**PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA
TAHUN 2023**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul “**MODAL MUSIKAL MARKASAN DALAM PENCIPTAAN MUSIK KERONCONG**” ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada plagiasi dan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, maka saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 16 Agustus 2023
Yang membuat pernyataan



Rully Aprilia Zandra
193121028

PERSETUJUAN

SIDANG TERTUTUP DISERTASI

**MODAL MUSIKAL MARKASAN DALAM
PENCIPTAAN MUSIK KERONCONG**

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor
pada Program Studi Seni Program Doktor
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta

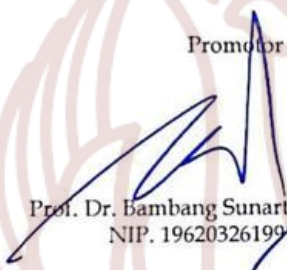
Oleh :

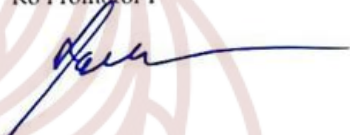
Rully Aprilia Zandra
193121028
Surakarta,

Menyetujui,


Promotor

Ko Promotor I


Prof. Dr. Bambang Sunarto, S.Sen, M.Sn
NIP. 196203261991031001


Prof. Dr. Santosa, M.Mus, MA, Ph.D
NIP. 195208171978031002

Ko Promotor II


Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum
NIP. 1966101119990310001

Mengatahui
Koordinator Program Studi Seni
Program Doktor


Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum
NIP. 1966101119990310001

PENGESAHAN

Telah dipertahankan dalam Ujian Disertasi
Program Studi Seni Program Doktor
Institut Seni Indonesia Surakarta
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Doktor
pada tanggal 16 Agustus 2023

Dewan Penguji

Ketua



Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar, M.Hum
NIP. 196203061983031002

Sekretaris



Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum
NIP. 196703051998032001

Penguji I



Prof. Dr. Victor Ganap, M.Ed
NIP. 194806161980031001

Penguji II



Dr. Aris Setiawan, S.Sn, M.Sn
NIP. 198510102010121004

Penguji III



Prof. Dr. Pande Made Sukerta, S.Kar, M.Si
NIP. 195312311976031014

Penguji IV



Dr. G. R. Lono Lastoro Simatupang, MA
NIP. 196003221989031001

Penguji V



Prof. Dr. Bambang Sunarto, S.Sen, M.Sn
NIP. 196203261991031001

Penguji VI



Prof. Dr. Santosa, M.Mus, MA, Ph.D
NIP. 195208171978031002

Penguji VII



Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum
NIP. 1966101119990310001

PENGESAHAN

DISERTASI

**MODAL MUSIKAL MARKASAN DALAM PENCIPTAAN
MUSIK KERONCONG**

Telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Doktor
pada Program Studi Seni Program Doktor
Pascasarjana
Institut Seni Indonesia Surakarta

Direktur



Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum
NIP. 196703051998032001

INTISARI

MODAL MUSIKAL MARKASAN DALAM PENCIPTAAN LAGU KERONCONG

Oleh

Rully Aprilia Zandra

NIM: 193121028

Seni Program Doktor

Penelitian yang berjudul *Modal Musikal Markasan Dalam Penciptaan Lagu Keroncong* ini memperoleh pemahaman bahwa keroncong Markasan lahir dari kombinasi budaya Surabaya dan luar Surabaya yang pernah melingkungi Markasan. Namun, dalam konteks karya musik Markasan, belum ada penjelasan meyakinkan tentang rincian modal musikal, cara kerja, dan dampak keberlanjutan modal musikal dalam masa dominasinya. Studi-studi pendahulu dan penelitian awal tidak memberikan penjelasan yang memadai mengenai hal ini, termasuk tentang kemiripan identitas modal musikal pada masa pra Markasan, masa Markasan, dan masa pasca Markasan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian ilmiah yang lebih mendalam dan pembuktian yang kokoh untuk memahami modal musikal pada karya musik Markasan demi menjelaskan potret dominasi musik keroncong di Surabaya 1960-1965.

Penelitian ini menggunakan paradigma etnomusikologi, modal, dan habitus untuk mengupas kajian tentang 1) modal musikal apa saja yang digunakan Markasan, 2) bagaimana modal musikal itu digunakan untuk mendominasi pasar musik keroncong Surabaya, 3) alasan mengapa modal musikal itu bisa digunakan untuk mendominasi pasar musik keroncong di Surabaya 1960-1965. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa 1) Modal musikal lokal yang digunakan Markasan adalah ritme Jula-juli Surabaya, skala nada imitasi *slendro*, lirik satire, dan timbre gamelan, sedangkan modal musikal luar yang digunakan Markasan adalah lirik romansa, ritme *beskalan*, skala nada imitasi *pelog*, dan timbre gamelan. 2) Penggunaan modal musikal oleh Markasan tidak secara langsung menghasilkan dominasi tanpa adanya proses kausalitas yang melibatkan serangkaian kejadian. Proses ini menunjukkan bahwa tujuh modal musikal dipilih oleh Markasan dan direspons positif oleh pendengar. Modal terpilih yang diterima pendengar diadvokasi oleh dominasi dan menjadi modal yang membentuk habitus berikutnya. 3) Alasan mengapa Markasan dapat mendominasi selera musik pada masanya adalah karena Markasan menggunakan modal lokal dan modal luar secara bersamaan, sehingga mampu memenuhi tuntutan musikal yang luas. Kata kunci: Keroncong Surabaya, Modal Musikal, Komposisi, Selera Pasar, Hibrida, Kontestasi

ABSTRACT

MARKASAN MUSICAL CAPITAL IN THE CREATION OF KERONCONG SONG

By

Rully Aprilia Zandra

NIM: 193121028

Doctor of Arts Program

This research, entitled *Markasan's Musical Capital in the Creation of Keroncong Songs*, gained an understanding that Markasan's keroncong was born from a combination of Surabaya and outside Surabaya cultures that once surrounded Markasan. However, in the context of Markasan's musical works, there has been no convincing explanation regarding the details of musical capital, how it works, and the impact of the sustainability of musical capital during its period of dominance. Predecessor studies and initial research did not provide an adequate explanation regarding this matter, including the similarity of musical modal identities in the pre-Markasan period, the Markasan period, and the post-Markasan period. Therefore, more in-depth scientific research and solid evidence are needed to understand the musical modality of Markasan's musical works in order to explain the portrait of the dominance of keroncong music in Surabaya 1960-1965.

This research uses the paradigm of ethnomusicology, capital, and habitus to examine the study of 1) what musical capital is used by Markasan, 2) how musical capital is used to dominate the Surabaya keroncong music market, 3) reasons why musical capital can be used to dominate the market keroncong music in Surabaya 1960-1965. The results of the research findings show that 1) The local musical capital used by Markasan is the Surabaya Jula-July rhythm, slendro tone scale, satire lyrics, and gamelan timbre, while the foreign musical capital used by Markasan is romance lyrics, Malang Jula-July rhythm, Malang tone scale. pelog, and gamelan timbre. 2) Markasan's use of musical capital does not directly produce domination without a causal process involving a series of events. This process shows that seven musical modals were selected by Markasan and responded positively by listeners. The selected capital received by the listener is advocated by domination and becomes the capital that forms the next habitus. 3) The reason why Markasan was able to dominate the musical tastes of its time was because Markasan used local capital and foreign capital simultaneously, so it was able to meet broad musical demands.

Keyword: Keroncong Surabaya, Musical Capital, Composition, Market Taste, Hybrid, Contestation

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, atas rahmat Allah Yang Maha Kuasa disertasi ini dapat diselesaikan dengan baik. Disertasi ini tidak akan ada tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, izinkan dalam konteks ini penulis haturkan ucapan terima kasih.

Pertama kepada promotor sekaligus dosen pembimbing akademik saya Prof. Dr. Bambang Sunarto, S.Sen, M.Sn, dengan kesabarannya yang seringkali melepas atribut posisi formalnya sebagai Direktur dan Wakil Rektor I, selalu membangun komunikasi yang leluasa dan cair. Menghadap Beliau tak terasa sebagai *sowan* formal mahasiswa pada dosennya, lebih seperti anak yang menghadap ayahnya. Saya ucapkan terima kasih atas waktu, tips kehidupan, dan strategi akademik yang diberikan pada saya. Begitupun dengan Prof. Dr. Santosa Soewarlan, MA, M.Mus, Ph.D selaku Ko-Promotor I, yang sebelum purna tugas adalah promotor pertama saya, adalah pembangun motivasi yang sangat memukau. Beliau tak pernah lelah mengapresiasi artikel jurnal, prosiding, bahkan menulis pengantar bersama Prof Victor Ganap di buku yang saya terbitkan. Semua masukan beliau menjadi motivasi dan energi untuk tak berhenti belajar dan berpikir tentang dunia akademik global. Sementara Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum, selaku Ko-Promotor II sekaligus Koorprodi S3 Seni Program Doktor adalah pria keturunan Madura tersantun yang saya temui selama studi di Solo. Beliau selalu menemukan

cara yang halus dan jenaka untuk menyampaikan kritik dan arahan perbaikan pada naskah akademik yang saya susun. Ketiga pembimbing saya dengan kepribadian masing-masing telah menjadikan bimbingan disertasi menjadi ajang diskusi yang asik, seru, namun penuh tantangan

Ucapan terima kasih secara tulus saya sampaikan kepada tim penilai, Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar, M.Hum, Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum, Prof. Dr. Victor Ganap, M.Ed, dan Dr. Aris Setiawan, S.Sn, M.Sn yang telah memberi berbagai masukan demi kesempurnaan disertasi. Pada kesempatan ini penulis juga haturkan terima kasih sekali lagi kepada Rektor ISI Surakarta Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar, M.Hum dan Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta, Prof. Dr. Dra. Sunarmi, M.Hum, yang telah mendorong percepatan ujian kelayakan ini, dan atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis menempuh jenjang doktoral di kampus tercinta.

Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada pimpinan Universitas Negeri Malang periode 2018-2022 yakni Rektor Universitas Negeri Malang Prof. Dr. H. Ahmad Rofi'uddin, M.Pd, Wakil Rektor I Prof. Dr. Budi eko Soetjipto, M.Ed, Wakil Rektor II Prof. Dr. Heri Suwignyo, M.Pd, Wakil Rektor III Dr. Mu'arifin, M.Pd, Wakil Rektor IV Prof. Dr. Ibrahim Bafadal, M.Pd, atas restunya sehingga saya bisa mendaftarkan diri di ISI Surakarta. Terima kasih kepada pimpinan Universitas Negeri Malang periode 2022-2027 yakni Rektor Universitas Negeri Malang Prof Dr. Hariyono,

M.Pd, Wakil Rektor I Prof. Dr. Ibrahim Bafadal, M.Pd, Wakil Rektor II Prof. Dr. Puji Handayati, S.E, Ak, M.M, CA, MCA, Wakil Rektor III Dr. Ahmad Munjin Nasih, S.Pd, M.Ag, dan Wakil Rektor IV Prof. Ir. Arif Nur Afandi, S.r, M.T, MIAEng, MIEEEE, Ph.D atas dukungan untuk melanjutkan terlaksananya tugas belajar dan percepatan penyelesaian studi kepada penulis. Terima kasih kepada Dekan Fakultas Sastra periode 2017-2022, Prof. Dra. Hj. Utami Widiati, MA, Ph.D yang merestui penulis untuk segera berangkat, serta Wakil Dekan II yang saat ini menjadi Dekan Fakultas Sastra, Dr. Moch. Syahri, S.Sos, M.Si terima kasih atas dukungan administratif dan finansial hingga penulis selesai menempuh jenjang doktoral.

Penulis ucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada para narasumber, Pak Isfanhari, Pak Sulistyohadi, Cak Marsam Hidayat, Pak Andiyono, Pak Wido, Pak Pareng, Pak Bambang, Pak Djatul Sunaryo, Pak Sarjoko, Pak Senyum Sadhana, Pak Dr. Suyanto, Bu Marliyah, Bu Kartiyah, terima kasih sudah melibatkan penulis untuk bercengkrama dengan berbagai pengetahuan keroncong dan musik tradisi di Jawa Timur.

Semoga Tuhan memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga disertasi ini berguna baik bagi diri kami sendiri maupun pihak lain yang memanfaatkan.

Surakarta, 30 Mei 2023

Rully Aprilia Zandra, S.Pd, M.Pd, M.Sn
NIM. 193121028



CATATAN UNTUK PEMBACA

Cara baca *sol-mis-sa-si* pada skala nada keroncong di masing-masing tangga nada yang digunakan dalam transkripsi penelitian ini adalah sebagai berikut.



0#/0b do re mi fa sol la si do re mi fa sol la



1# fa so la si do re mi fa sol la si do re



2# si do re mi fa sol la si do re mi fa sol



7# do re mi fa sol la si do re mi fa sol la



2b re mi fa sol la si do re mi fa sol la si



4b mi fa sol la si do re mi fa sol la si do

Cara Baca Notasi Kepatihan

Notasi kepatihan adalah sistem notasi musik tradisional yang banyak digunakan dalam musik Jawa, khususnya dalam gamelan. Notasi ini menggunakan simbol-simbol yang merepresentasikan bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh berbagai jenis alat musik dalam gamelan.

Contoh notasi kepatihan untuk saron:

Saron Demung:

1 | 2 | 3 | 4 |

P - - - -

D P - - -

- - P - -

- - - P -

Contoh notasi kepatihan untuk kendang:

Kendhang:

1 2 3 4

DONG - - - - -

TAK - TAK - -

Di sini, angka-angka 1, 2, 3, 4 mewakili hitungan irama atau ketukan dalam satu baris musik. Simbol-simbol seperti "P" dan "D" merepresentasikan bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh instrumen tertentu. Keterangan "-" menunjukkan durasi atau waktu hening, sedangkan tanda "TAK" menandakan suara perkusi.

Pengertian notasi kendang.

Notasi kendang adalah sistem notasi musik yang digunakan untuk merepresentasikan pola ritme dan ketukan pada instrumen kendang, sebuah alat musik perkusi yang umumnya digunakan dalam berbagai jenis musik tradisional, termasuk gamelan Jawa.

Contoh notasi kendang:

T K T K T K T K

- - T - K - T -

Dalam contoh di atas, "T" merepresentasikan tangan kanan (buka) pada kendang, sedangkan "K" merepresentasikan tangan kiri (tutup). Simbol "-" menunjukkan waktu hening atau ketukan kosong.

Cara membaca notasi kendang di atas:

Pertama, kita membaca dari kiri ke kanan, mengikuti urutan ketukan.
Pada ketukan pertama, kita tidak melakukan apa-apa, karena ada tanda hening.

Pada ketukan kedua, kita menggunakan tangan kiri (K).

Pada ketukan ketiga, kita menggunakan tangan kanan (T).

Dan seterusnya, kita terus mengikuti pola "T" dan "K" sesuai dengan notasi.

Jadi, pola ritme untuk contoh notasi diatas adalah "Kiri - Kanan - Kanan - Kiri - Kanan - Kiri - Kanan - Kanan."

Cara membaca tanda pepet dan taling pada bahasa Jawa

Cara membaca pepet (è) dan taling (é) di huruf "e" dalam bahasa Jawa bisa cukup membingungkan bagi yang tidak terbiasa dengan sistem penulisan aksara Jawa. Berikut adalah panduan singkat:

Pepet (è): Ketika huruf "e" memiliki pepet (è) di atasnya, maka ejaannya hampir mirip dengan "è" dalam kata Prancis seperti "hôtel" atau "café." Ini menghasilkan bunyi yang mirip dengan "uh" dalam kata "duh" dalam bahasa Indonesia. Contohnya:

ètan: Makanan yang berarti nasi dalam bahasa Indonesia.

lèlètan: Merupakan kata untuk kuda dalam bahasa Jawa.

Taling (é): Jika huruf "e" memiliki taling (é) di atasnya, maka ejaannya menjadi lebih panjang, seperti "é" dalam bahasa Prancis seperti "école" atau "été." Ini menghasilkan bunyi yang mirip dengan "e" dalam kata "sécrot" dalam bahasa Prancis. Contohnya:

éwuh: Artinya adalah air dalam bahasa Jawa.

géthèk: Merupakan kata dalam bahasa Jawa yang berarti kunci.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PENGESAHAN.....	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
CATATAN UNTUK PEMBACA.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
1. Tujuan Penelitian.....	13
2. Manfaat Penelitian.....	14
D. Tinjauan Pustaka.....	14
E. Kerangka Konseptual/Pemikiran.....	21
E. Metode Penelitian.....	36
1. Teknik Pengumpulan Data.....	38
a. Dokumentasi.....	38
b. Pengamatan.....	39
c. Wawancara.....	40
d. Studi Pustaka.....	41
2. Uji Keabsahan Data.....	43
3. Teknik Analisis Data.....	45
G. Sistematika Penulisan.....	46
BAB II.....	47
MODAL MUSIKAL YANG DIGUNAKAN DALAM LAGU KERONCONG MARKASAN.....	47
A. Skala nada.....	48
B. Ritme.....	69
C. Lirik.....	75
D. Timbre.....	90

BAB III.....	97
CARA KERJA MODAL MUSIKAL.....	97
A. Modal Pembentuk.....	97
B. Habitus dan Modal Terbentuk.....	103
C. Modal Terpilih, Kebutuhan Arena, dan Komposer.....	113
D. Siklus Akibat Dominasi.....	123
BAB IV.....	136
ALASAN KEUNGGULAN HIBRIDA MARKASAN.....	136
A. Habitus dan Demand Dasar.....	138
B. Habitus dan Demand Kebaruan.....	145
C. Demand Hibrida.....	150
BAB V.....	180
SIMPULAN.....	180
DAFTAR PUSTAKA.....	183
DAFTAR NARASUMBER.....	194
GLOSARIUM.....	195
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	197

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diversifikasi Lagu Ekstra Keroncong.....	5
Gambar 1.2. Penyematan Modal Majemuk Melalui Habitus.....	23
Gambar 1.3. Enhancement Modal Musikal.....	23
Gambar 1.4. Daya Jangkau Ganda Produk Musikal Hibrida.....	25
Gambar 1.5. Representasi Jangkauan Produk Musikal Hibrida.....	25
Gambar 1.6. Modal Terpilih.....	27
Gambar 1.7. Siklus Kebertahanan Modal Budaya Musikal.....	29
Gambar 2.1 Penggalan Melodi Dua Lagu Karya Markasan.....	52
Gambar 2.2 Penggalan Melodi Dua Lagu Karya Markasan.....	71
Gambar 2.3 Melodi Lagu Lelo Ledung.....	65
Gambar 2.4 Melodi Lagu Sopir Bemo.....	65
Gambar 2.5 Melodi Lagu Lontong Balap.....	66
Gambar 2.6 Melodi Lagu Keroncong Djula-djuli karya Markasan.....	67
Gambar 2.7 Notasi Melodi Balungan Jula-Juli Surabaya.....	71
Gambar 2.8 Melodi Hawaiian dalam lagu Djula-Djuli Markasan.....	71
Gambar 2.9 Notasi Iringan Tari Sekarsari Malang.....	72
Gambar 2.10 Melodi Hawaiian dalam lagu Lelo Ledung Markasan.....	72
Gambar 2.11 Pola Kendang Musik Jula-Juli di Malang.....	74
Gambar 2.12 Pola Kendang Musik Jula-juli di Surabaya.....	74
Gambar 2.13 Modal Musikal yang Digunakan dalam Lagu Keroncong Markasan.....	95
Gambar 3.1 Siklus Modal Musikal dalam Masa Keemasan Markasan 1960-1966.....	134
Gambar 4.1 Bagan Demand Musikal Hibrida Masyarakat Surabaya 1960-1965.....	178

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2	Urutan Interval Nada Imitasi Laras Slendro Yogyakarta.....	54
Tabel 2.3	Konversi Urutan Interval Imitasi Laras Slendro Gamelan RRI Surakarta sesuai Skala Nada Slendro dalam Lagu Keroncong Markasan.....	55
Tabel 2.4	Konversi Urutan Interval Imitasi Laras Slendro Gamelan Yogyakarta sesuai Skala Nada Slendro dalam Lagu Keroncong Markasan.....	56
Tabel 2.5	Urutan Interval Nada Imitasi dari Laras Pelog Gamelan RRI Surakarta jika Diimitasi Keterbatasan Fret Alat Musik Keroncong Markasan....	58
Tabel 2.6	Konversi Urutan Interval Imitasi Laras Pelog dari Gamelan RRI Surakarta menjadi Skala Nada Pelog Keroncong Markasan dengan Omitted Note.....	59
Tabel 2.7	Urutan Interval Nada Imitasi Laras Slendro Gamelan Yogyakarta jika Diimitasi Keterbatasan Fret Alat Musik Keroncong Markasan.....	61
Tabel 2.8	Konversi Urutan Interval Imitasi Laras Pelog Yogyakarta menjadi Skala Nada Pelog Keroncong Markasan dengan Omitted Note.....	61
Tabel 2.9	Konversi Urutan Interval Laras Pelog Gamelan RRI Surakarta menjadi Skala Nada Pelog Keroncong dengan Omitted Note.....	62
Tabel 2.10	Konversi Urutan Interval Imitasi Laras Pelog Gamelan Yogyakarta menjadi Skala Nada Pelog Keroncong Markasan dengan Omitted Note.....	63

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, J. (2008), *Hallelujah Junction: Composing an American Life*, Farrar, Straus and Giroux
- Adorno, T. W. (2002). On the Fetish-Character in Music and the Regression of Listening. In *The Culture Industry: Selected Essays on Mass Culture* (pp. 26-52). Routledge.
- Ai, w. (2014), *Ai Weiwei: Spatial Matters - Art, Architecture and Activism*, Skira
- Ananta, A., Arifin, E. N., & Suryadinata, L. (2005). *Emerging Democracy in Indonesia*. Institute of Southeast Asian Studies.
- Anheier, H. K., & Isar, Y. R. (Eds.). (2009). *Cultures and Globalization: Cultural Expression, Creativity, and Innovation*. SAGE Publications.
- Appadurai, A. (1996). *Modernity at Large: Cultural Dimensions of Globalization*. Minneapolis: University of Minnesota Press.
- Ariely, D. (2010). *The Upside of Irrationality: The Unexpected Benefits of Defying Logic at Work and at Home*. HarperCollins.
- Arifin, S.W. (2015), *Satire dalam Sajak-Sajak Surabaya* Tempo Doeloe, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Sebelas Maret
- Arifin, W. P. (1995). *Babad Blambangan*. Yayasan Bentang Budaya.
- Bailey, O., & Biddle, I. (2017). *Habitus and Composition*. In O. Bailey, & I. Biddle (Eds.), *Music, Habitus and Conflict* (pp. 61-79). Palgrave Macmillan.
- Baily, J. (1985). "Music of the Whole Earth." Charles Scribner's Sons.
- Becker, H. S. (1982). Art as collective action. *American Sociological Review*, 47(6), 767-776.
- Becker, J. (2017). *Art Beyond Borders: Artistic Exchange in Communist Europe (1945-1989)*. Central European University Press.
- Benedek, M. (2017). The creativity-alcohol association: A review of the literature. *Psychology of Aesthetics, Creativity, and the Arts*, 11(2), 109-120. <https://doi.org/10.1037/aca0000108>
- Benjamin, T., Horvit, M., & Nelson, R. (2016). *Techniques and Materials of Music*. Boston, MA: Cengage Learning.
- Bennett, A., & Iles, A. (Eds.). (2013). "Art and Queer Culture." Phaidon Press
- Berger, J., & Milkman, K. L. (2012). What Makes Online Content Viral?. *Journal of Marketing Research*, 49(2), 192-205.
- Berger, J., & Turowetz, J. (2019). Reconsidering the modes: Modern applications of a premodern musical system. *Empirical Musicology Review*, 14(3-4), 191-203.

- Bersani, D. J., & Meduri, A. V. (Eds.). (2004). *Asian Theatre in the New Millennium: Views from the Edge*. Greenwood Publishing Group.
- Bhabha, H. K. (1994). *The Location Of Culture*. New York: Routledge.
- Biddle, I. (2007). *Music, National Identity and the Politics of Location: Between the Global and the Local*. Ashgate Publishing.
- Biensenbach, K. (2010), Marina Abramović: The Artist is Present, The Museum of Modern Art
- Bishop, C. (2012). "Artificial Hells: Participatory Art and the Politics of Spectatorship." Verso.
- Biswas-Diener, R., Kashdan, T. B., & King, L. A. (2009). Positive psychology coaching. In S. J. Lopez & C. R. Snyder (Eds.), *Oxford Handbook of Positive Psychology* (pp. 563-571). Oxford University Press.
- Blazwick, I. (2016), William Kentridge: Thick Time, Whitechapel Gallery
- Bourdieu, P. (1984). *Distinction: A Social Critique of the Judgment of Taste*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Borgdorff, H. (2011). *The Conflict of the Faculties: Perspectives on Artistic Research and Academia*. Leiden University Press.
- Bourdieu, P. (1984). "Distinction: A Social Critique of the Judgement of Taste." Harvard University Press.
- Bourdieu, P. (1990). *Reproduction in Education, Society, and Culture*. Routledge.
- Bourdieu, P. (1993a). *The Field of Cultural Production: Essays on Art and Culture*. Routledge.
- Bourdieu, P. (2013). *Outline of a Theory of Practice*. The United States of America by Cambridge University Press.
- Brackett, David. (1995). "Interpreting Popular Music." Berkeley: University of California Press.
- Bramantyo, T. (2004). *Diseminasi Musik Barat di Timur*. Yayasan Untuk Indonesia.
- Budiman. (1979). *Mengenal Keroncong dari Dekat*. Perpustakaan Akademi Musik LPKJ.
- Buntu, I. S. (2018). Membaca Teks dalam Pandangan Poskolonial: Catatan Kritis atas Bacaan Terhadap Teks Kitab Suci. *Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 1(2), 170-190. <https://doi.org/https://doi.org/10.34307/b.v1i2.46>
- Byrne, E. (2009). *Homi, K. Bhabha, Transition*. Palgrave Macmillan, London.
- Caetano, M. J. D., Oliveira, A. D. B., & Loureiro, J. C. (2020). Sound Timbre: Perception and Analysis for Music Production. *Journal of the Audio Engineering Society*, 68(6), 448-458.
- Carlsson, J., & Hagerstrand, T. (2018), *Document Analysis as a Qualitative Research Method*. Routledge.
- Cederroth, S. (2009). *Hybridity in Music: Theoretical Perspectives*. Routledge.

- Cialdini, R. B. (2007). *Influence: The Psychology of Persuasion*. New York: Harper Business.
- Clifford Geertz. (1973). "The Interpretation of Cultures". Basic Books.
- Clifford, J. (1997). "Routes: Travel and Translation in the Late Twentieth Century." Harvard University Press.
- Cook, N. (1990). *Music, imagination, and culture*. Oxford University Press.
- Cooper, P. & Meyer, L. (1960). *The rhythmic structure of music*. The University of Chicago Press.
- Crawford, J. (2018). *The Political Economy of Music: Nationalism and Foreign Investment in the Indian Music Industry*. Routledge.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Sage Publications.
- Croce, M. (2020). *The Habitus and The Critique of the Present: A Wittgensteinian Reading of Bourdieu's Social Theory*. *Sage Journals*.
- Danto, G. (2003), *The Art of George Rodrigue*, Abrams
- Day, T. (2020), *John Rutter: A Composer's Life*, Oxford University Press
- Denzin, N. . (1999). *Doing Internet Research: Critical Issues and Methods for Examining The Net*. CA: Sage.
- Deutsch, D. (Ed.). (2013). *The Psychology of Music* (3rd ed.). Academic Press.
- Devi, R. (2019). The Application of Bourdieu's Social Space in Analyzing Literary Works. *International Conference on Malaysia - Indonesia Relations*, 72-76. <https://doi.org/10.2478/9783110680003>
- Dewey, J. (1934). *Art as Experience*. Perigee Trade
- DeWitt, D. R. (1977). "Musical Leadership and Social Change: Javanese Tradition and the Gamelan in Surakarta, Central Java." University of Illinois Press.
- DiMaggio, P. (1982). Cultural entrepreneurship in nineteenth-century Boston: The creation of an organizational base for high culture in America. *Media, Culture & Society*, 4(1), 33-50.
- DiMaggio, P. (1987). "Classification in Art." *American Sociological Review*, 52(4), 440-455.
- Douglas, S. (2012). "Listening In: Radio and the American Imagination." University of Minnesota Press.
- Eastwood, J. (2007). Bourdieu, Flaubert, and The Sociology of Literature. *American Sociological Association*, 25(2), 149-169.
- Efendi, A. N. (2016). Membaca Resistensi Terhadap Kolonialisme dalam Cerpen "Samin Kembar" Karya Triyanto Triwikromo. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 16(2), 225-234. https://doi.org/http://dx.doi.org.10.17509/bs_jpbs.v16i2.4484
- Eisenstadt, S. N. (2002). *Comparative Civilizations and Multiple Modernities* (Vol. 2). Leiden: Brill.

- Elkins, J. (2008). *Artists with PhDs: On the New Doctoral Degree in Studio Art*. University of Washington Press.
- Fiske, J. (2010). "Understanding Popular Culture." Routledge
- Fitriani & Fahmi. E. (2017), Satire dalam Puisi-Puisi Surabaya Tempo Doeloe, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 1, Nomor 2
- Foucault, M. (1969). *The Archaeology of Knowledge*. New York: Pantheon Books.
- Fruyer, D. W., & Russell, M. D. (1987). The cranial evidence for hominid handedness and functional craniology. *Journal of Human Evolution*, 16(4), 481-495.
- Frith, Simon. (1996). "Performing Rites: On the Value of Popular Music." Cambridge: Harvard University Press.
- Gail, L. (2007), *Becoming Judy Chicago: A Biography*, Harmony Books
- Ganap, V. (2006). Pengaruh Portugis pada Musik Keroncong. *Harmonia*, 02(4), 1-14. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/harmonia/article/view/753>
- Ganap, V. (2011). Krontjong Toegoe in Tugu Village: Generic Form of Indonesian Keroncong Music. <https://www.toegoe.nl/archief/>, 1-27
- Ganap, V. (2020). Krontjong Toegoe Asal Usul Musik Keroncong. Kompas.
- Garcia Canclini, N. (1995). "Hybrid Cultures: Strategies for Entering and Leaving Modernity." University of Minnesota Press.
- Gauldin, R. (2004). *Harmonic Practice in Tonal Music*. New York, NY: W. W. Norton & Company.
- Geertz, C. (1973). "The Interpretation of Cultures: Selected Essays." Basic Books.
- Glass, P. (2016), *Words Without Music: A Memoir*, Liveright
- Go, J. (2013). Decolonizing Bourdieu: Colonial and Postcolonial Theory in Pierre Bourdieu's Early Work. *Sage Journals*, 31(1), 49-74.
- Gopinath, V., & Sundar, S. S. (2017). Analysis of Fusion Music for Identifying the Impact of Hybridization on Audio Features. *Journal of the Audio Engineering Society*, 65(7/8), 610-621.
- Grenberg, J. (2001), *Maya Lin: The Art of Architecture*, Lerner Publishing Group
- Hall, S. (1990). "Cultural Identity and Diaspora." In J. Rutherford (Ed.), "Identity: Community, Culture, Difference." Lawrence & Wishart.
- Hall, S. (2016), *Cultural Studies 1983: A Theoretical History*, Duke University Press
- Hargreaves, D. J., & North, A. C. (2010). "The Social Psychological Benefits of Music Listening." In *Handbook of Music and Emotion: Theory, Research, Applications* (pp. 405-423). Oxford University Press.
- Harker, R. (2009). (*Habitus x Modal*) + *Ranah = Paraktik: Pengantar Paling Komprehensif Kepada Pemikiran Pierre Bourdieu*. Jalasutra.

- Harmunah. (1987). *Musik Keroncong (Sejarah, Gaya dan Perkembangan)*. Pusat Music Liturgi, Jogjakarta.
- Hart, C. (2018). *Doing a Literature Review: Releasing the Social Science Research Imagination* (edisi ke-2). Sage Publications.
- Haryatmoko. (2010). *Dominasi Penuh Muslihat Akar Kekerasan dan Diskriminasi*. Gramedia.
- Haynes, J., & McKay, G. (2018). *The Routledge Handbook of Music and Place*. Routledge.
- Hellige, J. B. (1990). Hemispheric asymmetry for visual information processing. *Acta psychologica*, 74(2-3), 129-158.
- Hendrayana, H & Fitri, H. (2016), Kritik Sosial dalam Puisi Tempo Doeloe: Studi Kasus pada Puisi-Puisi Surabaya, Prosiding Seminar Nasional Sastra dan Budaya, Universitas Sebelas Maret
- Hickey-Moody, A., & Malins, P. (Eds.). (2017). "Deleuze and Collaborative Writing: An Immanent Plane of Composition." Edinburgh University Press.
- Hodge, D. R., & Adams, A. (2019). The Role of Art in Community Development. *Community Development Journal*, 54(4), 525-544. <https://doi.org/10.1093/cdj/bsz008>
- Holmes, T. (2012). *Electronic and experimental music: Technology, music, and culture*. Routledge.
- Holt, D. B. (2002). Why Do Brands Cause Trouble? A Dialectical Theory of Consumer Culture and Branding. *Journal of Consumer Research*, 29(1), 70-90.
- Hood, M. (1991). The Development and Change of Slendro and Pelog in Central Javanese Gamelan. *Asian Music*, 23(1), 121-148.
- Hood, M. (2017). *The Ethnomusicologist's Cookbook: Complete Meals from Around the World*. Routledge.
- Hood, M. C. (2006). "Gamelan: The Traditional Sounds of Indonesia." ABC-CLIO.
- Horton, J. (Ed.). (2013). *The Cambridge Companion to the Symphony*. Cambridge University Press.
- Irie, K. (2002). "Interkulturalität und Ästhetik." Transcript Verlag.
- Isaacson, W. (2011). *Steve Jobs*. Simon & Schuster.
- Jeffrey, J. (2017). Modal Musikal Lokal: Asal, Karakteristik, dan Perannya dalam Pembangunan Seni Musik Daerah. *Jurnal Harmonia*, 16(2), 33-44.
- Jenkins, R. (1992). *Pierre Bourdieu, Key Sociologist*. Routledge.
- Jhon, B. (1972), *Ways of Seeing*, Penguin Books
- Johnson, M. (2007). Art and Society: The Relationship between Art and the Cultural, Economic, and Political Landscape. *American Behavioral Scientist*, 51(12), 1665-1681. <https://doi.org/10.1177/0002764207304236>
- Jung, C.G. (1964), *Man and His Symbols*, Dell Publishing

- Juslin, P. N., Liljeström, S., Västfjäll, D., & Lundquist, L. O. (2019). Why do people listen to music? *Music and emotion: Theory and research*, 415-439.
- Kadinsky, W. (1977), *Concerning the Spiritual in Art*, Dover Publications
- Kambo, K. S. (2018). Modal musikal lokal dalam perkembangan musik daerah. *Jurnal Seni Musik*, 6(1), 1-11.
- Kartomi, M. (2002). *Music in Central Java: Experiencing Music, Expressing Culture*. Oxford University Press.
- Kartomi, M. J. (1984). "The Gamelan Digul and the Prison-Camp Musician Who Built It: An Australian Link with Indonesian Musical Culture." *Ethnomusicology*, 28(3), 429-469.
- Kashdan, T. B., Rose, P., & Fincham, F. D. (2004). Curiosity and exploration: Facilitating positive subjective experiences and personal growth opportunities. *Journal of personality assessment*, 82(3), 291-305.
- Kathy Foley. (2007). "Global Perspectives on Orality and Literature". Indiana University Press.
- Kenney, W. (2019). "Recorded Music in American Life: The Phonograph and Popular Memory, 1890-1945." Oxford University Press.
- Kester, G. H. (2004). "Conversation Pieces: Community and Communication in Modern Art." University of California Press.
- Kim, Y., & Morris, J. D. (2017). Culture infusion: The role of endogenous cultural elements in cross-cultural product design. *Journal of Product Innovation Management*, 34(2), 212-230.
- Kostka, S., & Payne, D. (2012). *Tonal Harmony*. New York, NY: McGraw-Hill Education.
- Kotler, & Armstrong, G. (2001). *Prinsip-Prinsip Pemasaran Jilid 2*. Erlangga.
- Kotler, N. G. (2006). Artist, Community, and Audience: Connections and Contradictions in the Local Arts Ecology. *Journal of Planning Education and Research*, 26(3), 318-326. <https://doi.org/10.1177/0739456X06289172>
- Kuper, A. (2002). "The Reinvention of Primitive Society: Transformations of a Myth." Routledge.
- Kuppens, T., & Ghysbrecht, E. (2019). When music meets business: A review of research on music entrepreneurship and music industry studies. *Journal of Arts Management, Law, and Society*, 49(3), 139-158
- Kurniawati, Y. (2018), Karya Sastra Jawa Timur Pada Masa Kolonial, Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ilmu Budaya Universitas Jember
- Kymlicka, W. (2010). "Multicultural Odysseys: Navigating the New International Politics of Diversity." Oxford University Press.
- Lange-Berndt, P., & Zimmermann, E. (Eds.). (2021). "Art and Collaboration in the Long Nineteenth Century." De Gruyter.

- Laurie Schneider Adams. (2002). "The Methodologies of Art: An Introduction". Westview Press.
- Lee, J. Y., Yang, S. U., & Kim, Y. (2015). The effects of consumer ethnocentrism and cosmopolitanism on consumer attitudes toward hybrid products. *Journal of Business Research*, 68(9), 1903-1910.
- Leech-Wilkinson, D. (2016). *The Changing Sound of Music: Approaches to Studying Recorded Musical Performance*. Routledge.
- London, J. (2012). The essence of rhythmic expression in music. *Frontiers in human neuroscience*, 6, 58.
- Ma, Y.Y. (2019), *Culture and Development in a Globalizing World: Geographies, Actors, and Paradigms*, Routledge
- MacKenzie, L., & Rancière, J. (2000). "Aisthesis: Scenes from the Aesthetic Regime of Art." Verso.
- Mansouri, F., & deLahunta, S. (Eds.). (2015). *Body, Space & Technology Journal: Special Issue on Dance & Neuroscience*. Brunel University London.
- Manuel, P. (1988). "Popular Musics of the Non-Western World: An Introductory Survey." Oxford University Press.
- Manuel, P. (1993). *Cassette Culture: Popular Music and Technology in North India*. University of Chicago Press.
- Maryam, S. (2005). *Salawati Daud dan Gagasan Tentang Persatuan Nasional Indonesia, Sebuah Biografi Politik 1909-1985*. Universitas Gajahmada
- McClary, Susan. (1991), *Feminine Endings: Music, Gender, and Sexuality*, University of Minnesota Press.
- Mead, A. (2013). The role of newness in musical taste formation. *Poetics*, 41(4), 384-403. doi: 10.1016/j.poetic.2013.05.001
- Middleton, Richard. (1990). "Studying Popular Music." Philadelphia: Open University Press.
- Millard, A. (2005). "America on Record: A History of Recorded Sound." Cambridge University Press.
- Mirza, H. S., & Phelan, P. (Eds.). (1996). "Difference and Discourse: Dialogues in Contemporary Art." The New Press.
- Mitchell, D. (2003), *Gustav Mahler: Songs and Symphonies of Life and Death*, University of California Press
- Mlodinow, L. (2009). *The Drunkard's Walk: How Randomness Rules Our Lives*. Vintage Books.
- Modood, T. (2013). "Multiculturalism: A Civic Idea." Polity Press.
- Mudiasih, N. W., Seriati, N. N., Jazuli, M., Hidajat, R., Juwariyah, A., & Zandra, R. A. (2021). *Seni Pertunjukan Indonesia Masa Kini*. UM Press.
- Nartono, K. W., Sulistyawan, I., & Mulyadi, R. (2018). The Creation of Hybrid Modal of Javanese Music and Western Music. *Journal of Physics: Conference Series*, 1025(1), 012045.
- Negus, K. (1996). "Popular Music in Theory: An Introduction." Polity Press.

- Nora, Tia De. (1999), The Role of Habitus in the Production and Reception of Music, *Journal Sociology*, 33, (3), pp. 639-656
- Nugrahadi, G. (2010). Biografi Desak Nyoman Suarti Sebagai Perjalanan Hidup Seorang Seniwati. *Jurnal Dimensi Seni Rupa Dan Desain*, 8(2), 297-312.
- Pamuji, I. A, & Darsono. (2017) Garap Gending Jula Juli Lantaran Gaya Malang. *Jurnal Keteg*. 17(2), 69-79.
- Peterson, R. A., & Kern, R. M. (1996). "Changing Highbrow Taste: From Snob to Omnivore." *American Sociological Review*, 61(5), 900-907.
- Pobłocki, M., & Zieliński, P. (Eds.). (2017). "Interweaving Cultures in Performance: Ethnography, Theory, Methods." Palgrave Macmillan.
- Pratt, C Andy. Habitus: A Sense of Place, *Journal of Cultural Geography* Vol 20, No.2, 2003, pp.121-132
- Ratna, N. K. (2010). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Pelajar.
- Reich, N.B. (2001), Clara Schumann: The Artist and the Woman, Cornell University Press
- Retsikas, K. (2015). The Making of Indonesian Identity: Violence, Memory, and Nationalism in East Timor. Springer.
- Richard, S. (2009), Art and the Human Adventure: André Malraux's Theory of Art, Thames & Hudson
- Rubin, H. J., & Rubin, I. S. (2012). *Qualitative Interviewing: The Art of Hearing Data* (edisi ke-3). Sage Publications.
- Russo, W. (2006), *Composing Music: A New Approach* Chicago, IL: University of Chicago Press.
- Samson, J. (2010). *Music in the Balkans*. BRILL.
- Sasongko, M. H. (2019). Musik Etnik dan Pengembangan Musik Gereja. *Tonika Jurnal Musik*, 2(2).
- Schultz, W. (2015). Neuronal reward and decision signals: from theories to data. *Physiological reviews*, 95(3), 853-951.
- Siregar, M. (2016). Teori "Gado-Gado" Pierre-Felix Bourdieu. *Jurnal Studi Kultural*, 1(12), 79-82.
- Speller, J. R. . (2011). *Bourdieu and Literature*. Open Book Publisher.
- Sterne, J. (2003). "The Audible Past: Cultural Origins of Sound Reproduction." Duke University Press.
- Stock, J. P., & Godoy, R. A. (2009). *Music Culture and the Creative Process: Perspectives from Ethnomusicology, Psychology, and Systems Science*. Routledge.
- Stokes, M., & Wilson, D. (2004). *Ethnicity, Identity, and Music: The Musical Construction of Place*. Oxford University Press.
- Stokes, M., & Wilson, D. (2010). *Discourse and Musicology: Perspectives from Comparative Musicology*. Oxford University Press.
- Storey, J. (2018). "Cultural Theory and Popular Culture: An Introduction." Routledge.

- Straus, J. (2011). *Elements of Music: A Resource for Students*. Upper Saddle River, NJ: Pearson.
- Stuart Hall, P. D. (Ed.). (1996). "Questions of Cultural Identity." Sage Publications.
- Sudira, S.Putu, (2017), Humor Satir dalam Karya Sastra Surabaya: Studi Kasus di Majalah Sinar Soematra, *Jurnal Humanis*, Volume 20, Nomor 1
- Suharto. (1996). *Serba-serbi Keroncong*. Mustika Jakarta.
- Sukarwo, W. (2017). Krisis Identitas Budaya: Studi Poskolonial pada Produk Desain Kontemporer. *Jurnal Desain*, 4(03), 311. <https://doi.org/10.30998/jurnaldesain.v4i03.1869>
- Sulistiohad. (2000). Perkembangan Musik Keroncong Siaran RRI Surabaya Tahun 1960 hingga Tahun 1999. *Gelar, Jurnal Seni I FBS*.
- Sumarsam. (2001). "Gamelan: Cultural Interaction and Musical Development in Central Java." University of Chicago Press.
- Sunarto, Bambang. (2023). Development of Arts Studies From the Perspective of the Christian Religion. *Seminar The 2nd International Conference on Christian and Inter-Religious Studies*
- Susan Seizer. (2011). "Making Sense of Art: Aesthetic Expression and Artistic Meaning". *Journal of Linguistic Anthropology*, 21(1), 62-79.
- Sutton, R. A. (1983). "Tradition and Change in Central Javanese Dance-Drama." *Yearbook for Traditional Music*, 15, 45-58.
- Sutton, R. A., & Bartindale, B. (Eds.). (1994). "Research on Indonesian Cultures: Studies in Honor of George D. Bond." Ohio University Center for International Studies.
- Syahril, S. (2014). Arena Produksi Kultural dan Kekerasan Simbolik (Analisis Terhadap Novel Banât al-Riyâdh Perspektif Sosiologi Pierre Bourdieu). *Jurnal Ilmiah Peuradeun*, 2(1). <http://journal.scadindependent.org/index.php/jpeuradeun/article/view/12>
- Tagg, P. (1982). *Analysing Popular Music: Theory, Method and Practice*. Popular Press.
- Tagg, Philip. (2002). "Everyday Tonality: Toward a Tonal Theory of What Most People Hear." New York: University of Massachusetts Press.
- Taleb, N. N. (2007). *The Black Swan: The Impact of the Highly Improbable*. Random House.
- Thelwall, M., & Stuart, D. (2007). Web Impact Factors and Search Engine Coverage. *Journal of Documentation*, 63(6), 727-744.
- Tooby, J., & Cosmides, L. (1992). The psychological foundations of culture. *The adapted mind: Evolutionary psychology and the generation of culture*, 19(1), 1-136.
- Wallis, R., & Malm, K. (1984). "Big Sounds from Small Peoples: The Music Industry in Small Countries." Pendragon Press.
- Ward, P. (2012). *The art of drinking: A spirited look at the history of alcohol in art*. Chronicle Books.

- Weber, M. (1978). "Economy and Society: An Outline of Interpretive Sociology." University of California Press.
- Whistler, J. M. (1890). *The Gentle Art of Making Enemies*. London: William Heinemann.
- White, J. D. (1992). The concept of mode in western musical thought. *Journal of Music Theory*, 36(1), 73-122.
- Widodo, D. I. (2002). *Soerabaia tempo Dulu*. Dinas Pariwisata.
- Yin, R. K. (1984). *Studi Kasus Desain & Metode*. RajaGrafindo Persada.
- Zami, E. (2014). *101 Cara Gila Menjadi Kaya Ala Steve Jobs*. Kompas Gramedia.
- Zandra, R. A. (2014). Sejarah Musik Keroncong di Surabaya. *Imaji*, 12(1), 74-84. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/imaji.v12i1.3634>
- Zandra, R. A. (2018). Mimikri dan Hibrida dalam Lagu "Blauran Wayah Sore" Orkes Keroncong Aneka Warna. *Seminar Antar Bangsa*, 1(1), 35.
- Zandra, R. A. (2019a). Keroncong Gaya Keempat (Kajian Bentuk dan Gaya Penyajian). *Journal of Art, Design, Art Education And Culture Studies (JADECS)*, 4(1), 39-47. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um037v4i1p39-47>
- Zandra, R. A. (2019b). Markasan Strategy in A Best-Selling Music. *Harmonia - Journal of Arts Research and Education*, 19(1), 55-61. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/harmonia.v19i1.20821>
- Zhao, X., Fang, Y., & Wei, K. K. (2012). Antecedents and Consequences of User-Generated Content on Social Networking Sites. *Journal of Interactive Marketing*, 26(4), 198-208.
- Zuidervaart, L. (2004). Artistic Expression and the Limits of Liberalism. *The Journal of Aesthetics and Art Criticism*, 62(4), 353-365. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6245.2004.00170.x>

DAFTAR NARASUMBER

Ahmad, Rekan Markasan, anggota OK Aneka Warna

Bambang, Kompetitor Markasan, Anggota OK Irama Abadi

Djatul Sunaryo, Kompetitor Markasan, Pimpinan OK Fajar Satria

Dul Latief, Ketua HAMKRI

Isfanhari, Dosen Musik, Musisi Keroncong, Pengamat Musik

Kartiyah, Istri Markasan

Marliyah, Anak Markasan

Marsam Hidayat, Pegiat Ludruk dan Jula-Juli Kota Malang

Moh. Sarjoko, Dosen Universitas Negeri Surabaya, Pemusik Keroncong

Pareng, Anggota OK Fatma Candra Kartika

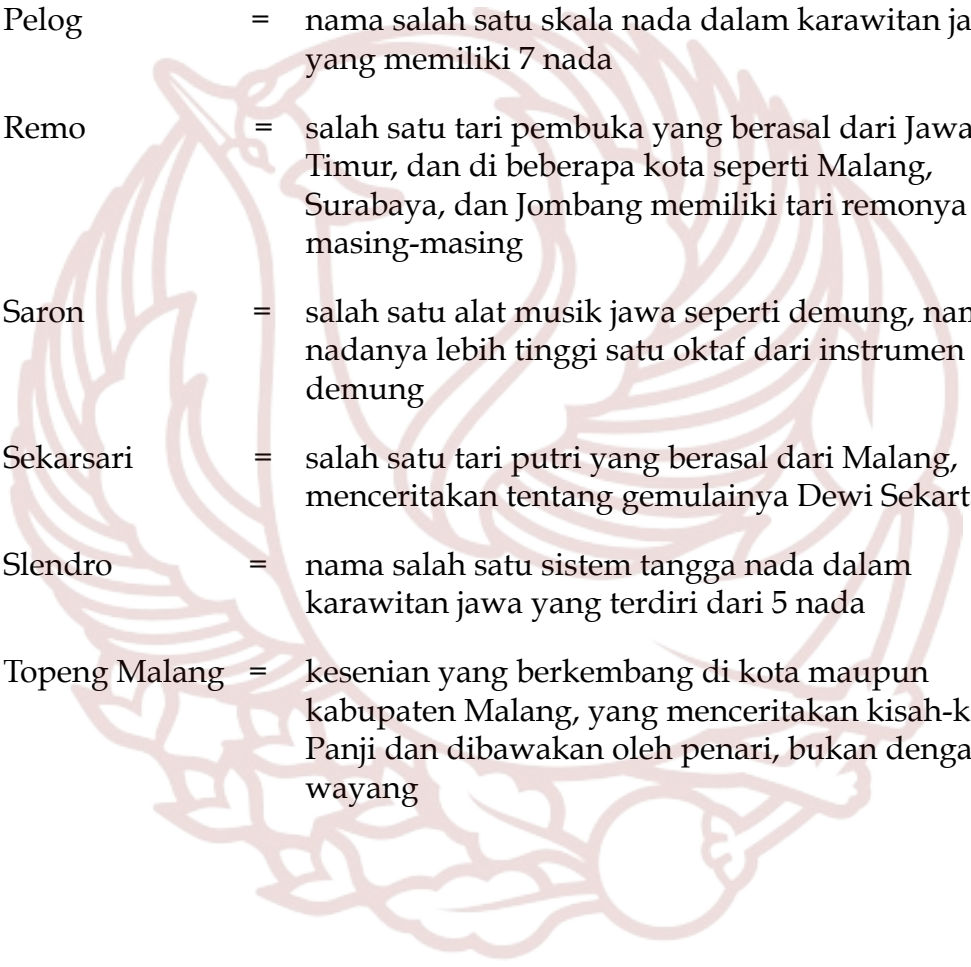
Soerjo Wido Minarto, Dosen, Pegiat Ludruk dan Jula-Juli Kota Malang

Sulistiyohadi, Penyelenggara Terminal Keroncong RRI

Moh. Andriyono, Pemain dan Pengamat Keroncong Kota Malang

GLOSARIUM

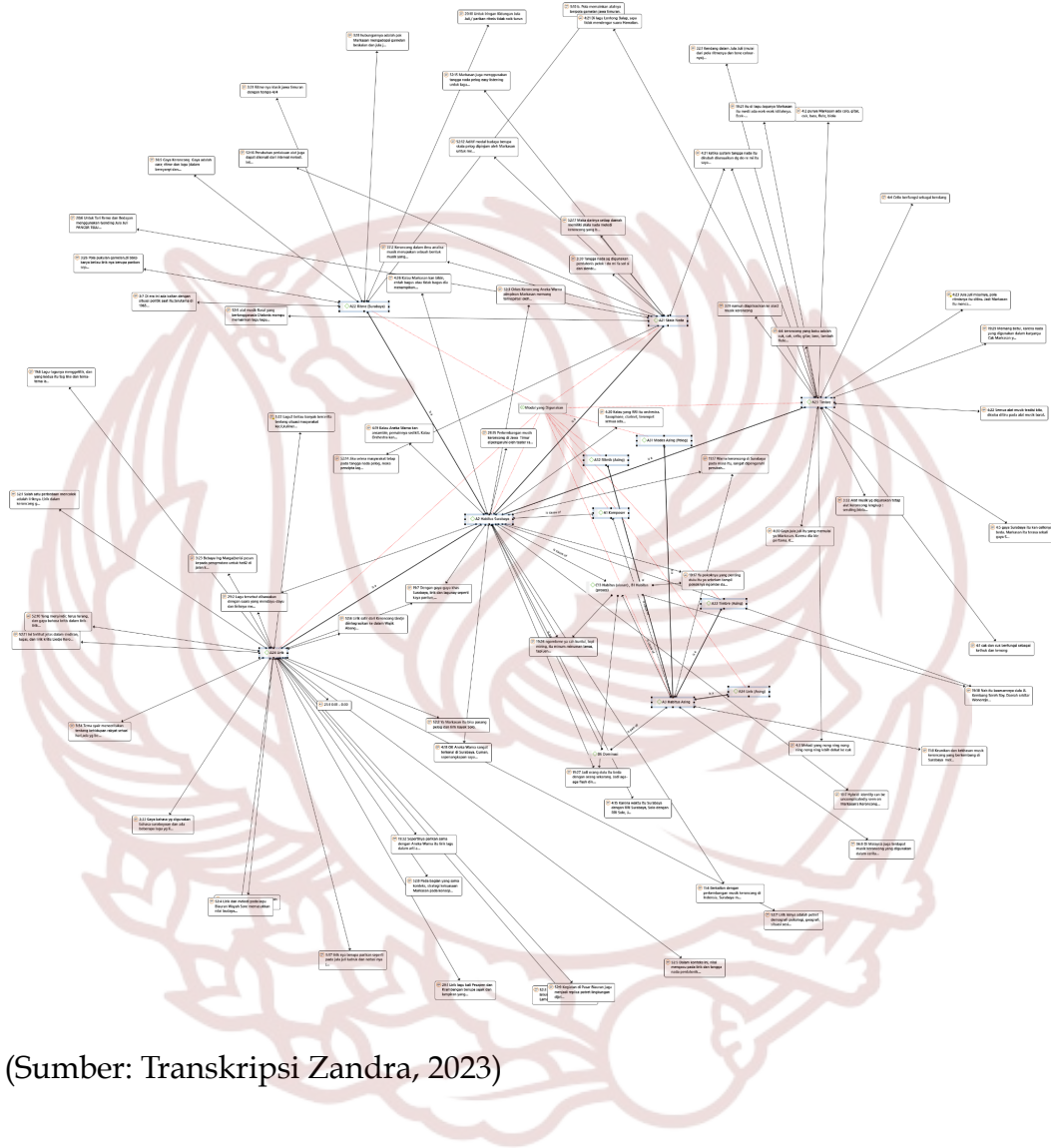
- Beskalan = salah satu tari tradisi yang berasal dari Malang, biasanya Tari Beskalan digunakan sebagai tari penyambutan.
- Bonang Barung = salah satu instrumen idiofon karawitan Jawa yang berbentuk pencon
- Bonang Penerus = sama dengan bonang barung namun nadanya lebih tinggi satu oktaf
- Cukulele = alat musik berdawai yang menyerupai gitar namun berukuran lebih kecil
- Cello = alat musik berdawai yang masuk menjadi keluarga biola ukuran sedang. Lebih besar dari biola alto, namun lebih kecil dari *contrabass*
- Demand = kebutuhan atau keinginan konsumen pada sebuah komoditas di waktu tertentu
- Fret = bagian dari alat musik berdawai, yang berupa batang logam atau kawat tipis yang dipasang melintang di atas leher (neck) berfungsi untuk ditekan sehingga menghasilkan nada tertentu
- Habitus = perilaku yang dilakukan seorang tokoh dan dilakukan orang disekitarnya dalam waktu panjang
- Hawaiian = alat musik berdawai dengan perlakuan petik, biasanya dipangku ketika dimainkan
- Hibrida = persilangan atau perkawinan antar entitas dan menjadi satu entitas baru yang memuat dua turunan genetika dari orangtuanya, yang dalam hal ini persilangan budaya antara budaya Surabaya dan Malang maupun Surabaya dan Solo
- Modal Musikal = elemen-elemen yang digunakan dalam pembuatan musik mencakup berbagai unsur seperti melodi, ritme, harmoni, skala nada, timbre, lirik, dan



Omitted Note	=	sebagainya penghilangan atau pengabaian salah satu atau beberapa nada dari tangga nada tertentu.
Pathet	=	sistem skala nada dalam karawitan jawa
Parikan	=	sejenis pantun yang dibawakan dalam kesenian ludruk
Pelog	=	nama salah satu skala nada dalam karawitan jawa yang memiliki 7 nada
Remo	=	salah satu tari pembuka yang berasal dari Jawa Timur, dan di beberapa kota seperti Malang, Surabaya, dan Jombang memiliki tari remonya masing-masing
Saron	=	salah satu alat musik jawa seperti demung, namun nadanya lebih tinggi satu oktaf dari instrumen demung
Sekarsari	=	salah satu tari putri yang berasal dari Malang, menceritakan tentang gemulainya Dewi Sekartaji
Slendro	=	nama salah satu sistem tangga nada dalam karawitan jawa yang terdiri dari 5 nada
Topeng Malang	=	kesenian yang berkembang di kota maupun kabupaten Malang, yang menceritakan kisah-kisah Panji dan dibawakan oleh penari, bukan dengan wayang

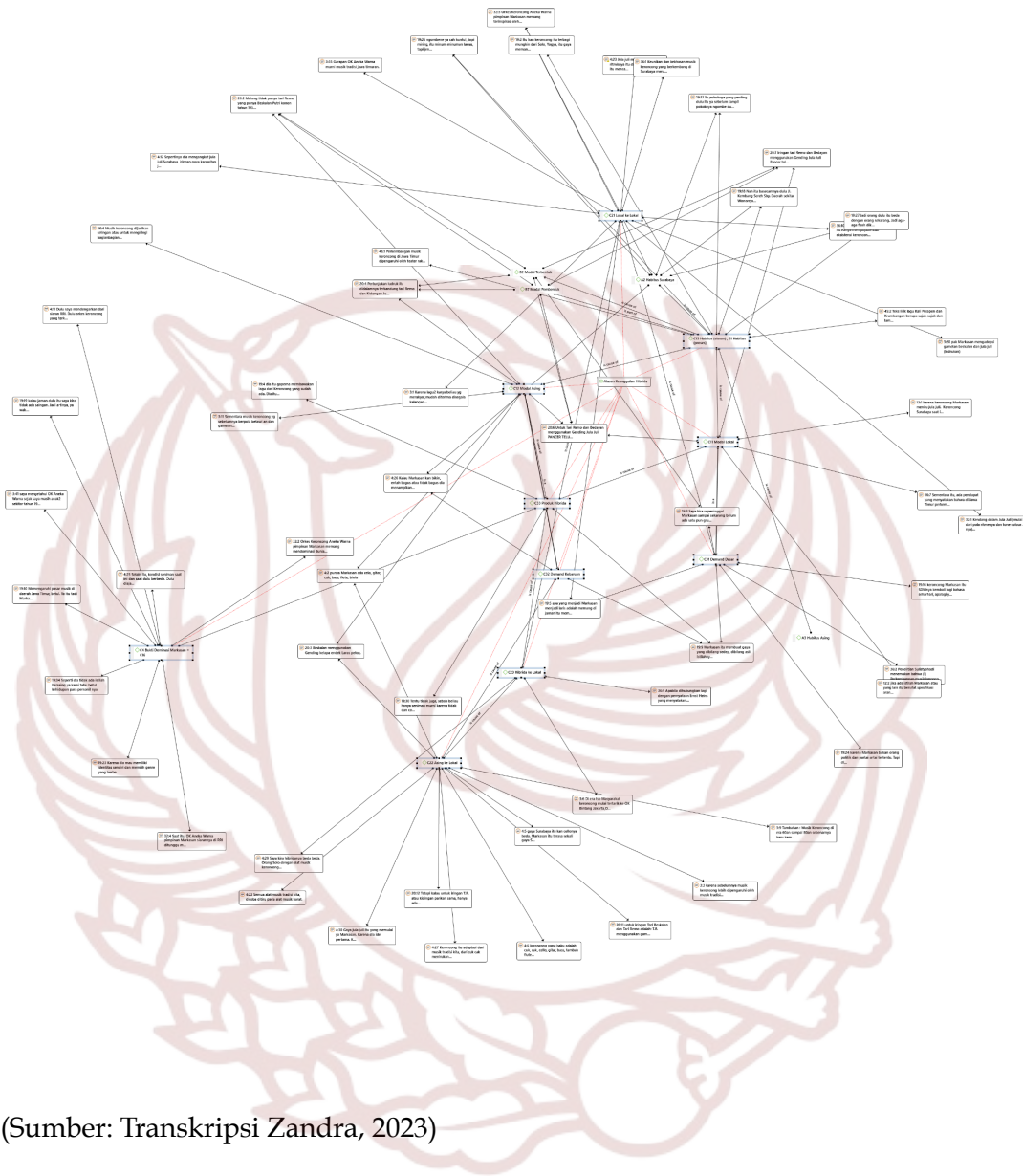
LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1



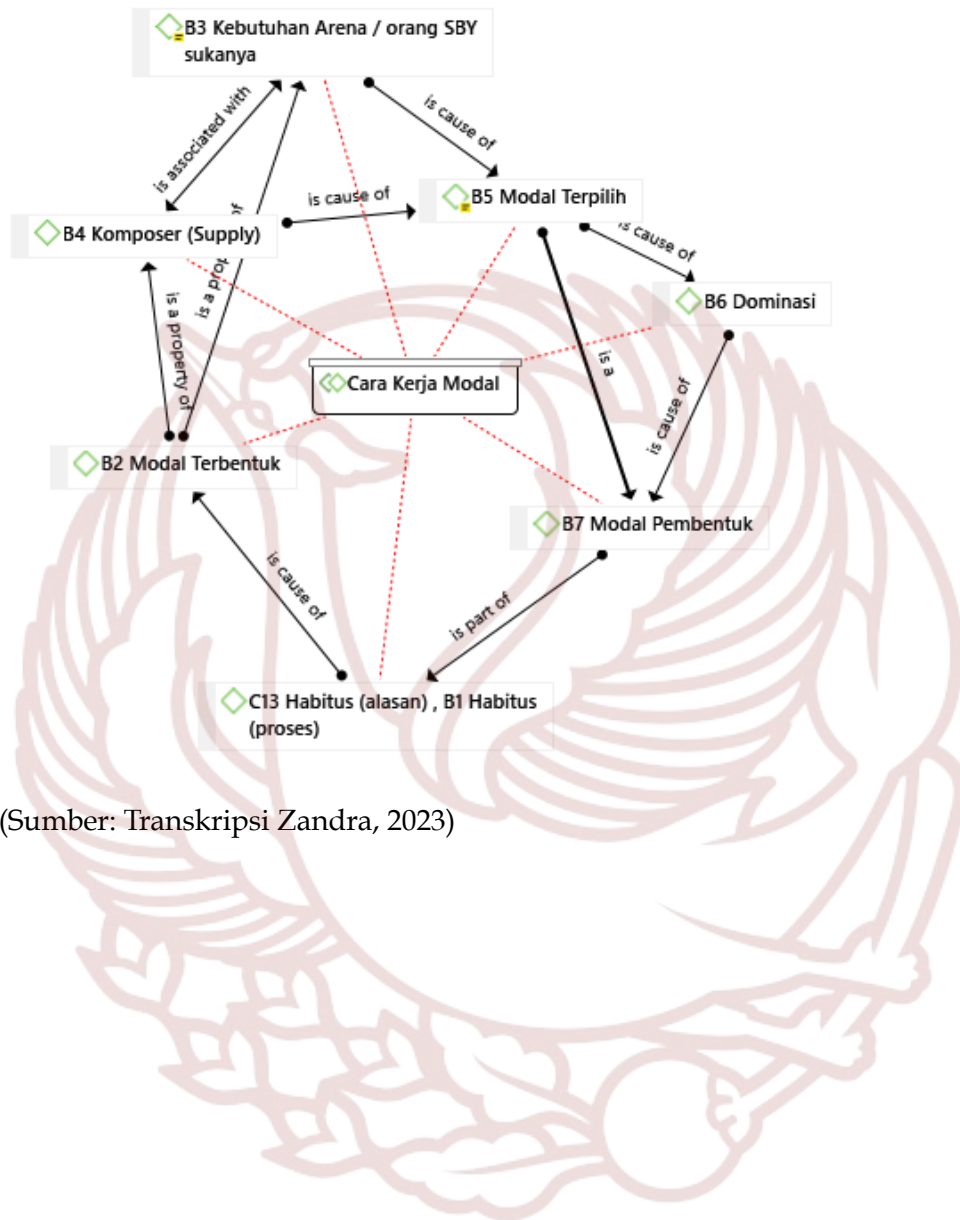
(Sumber: Transkripsi Zandra, 2023)

LAMPIRAN 3



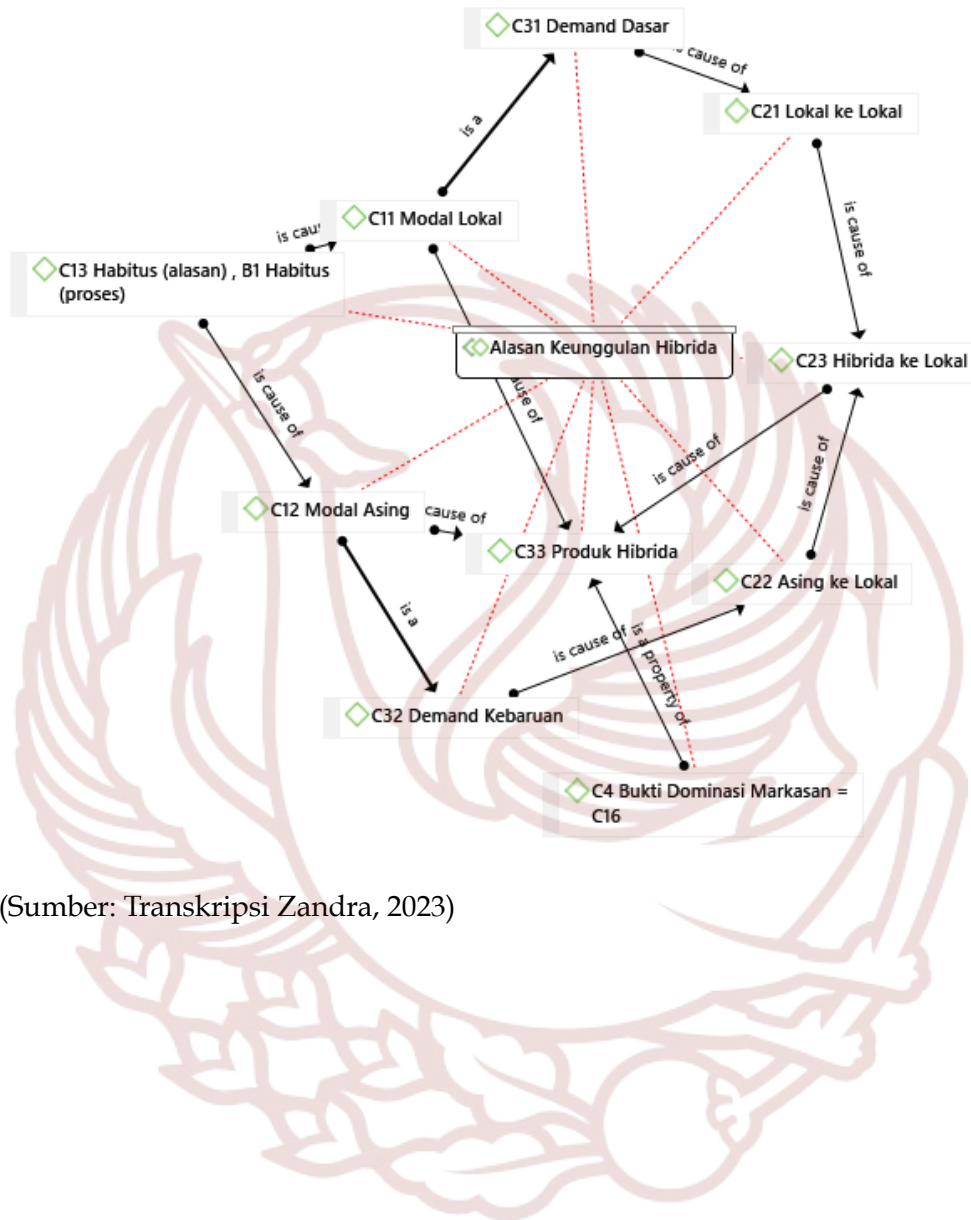
(Sumber: Transkripsi Zandra, 2023)

LAMPIRAN 5



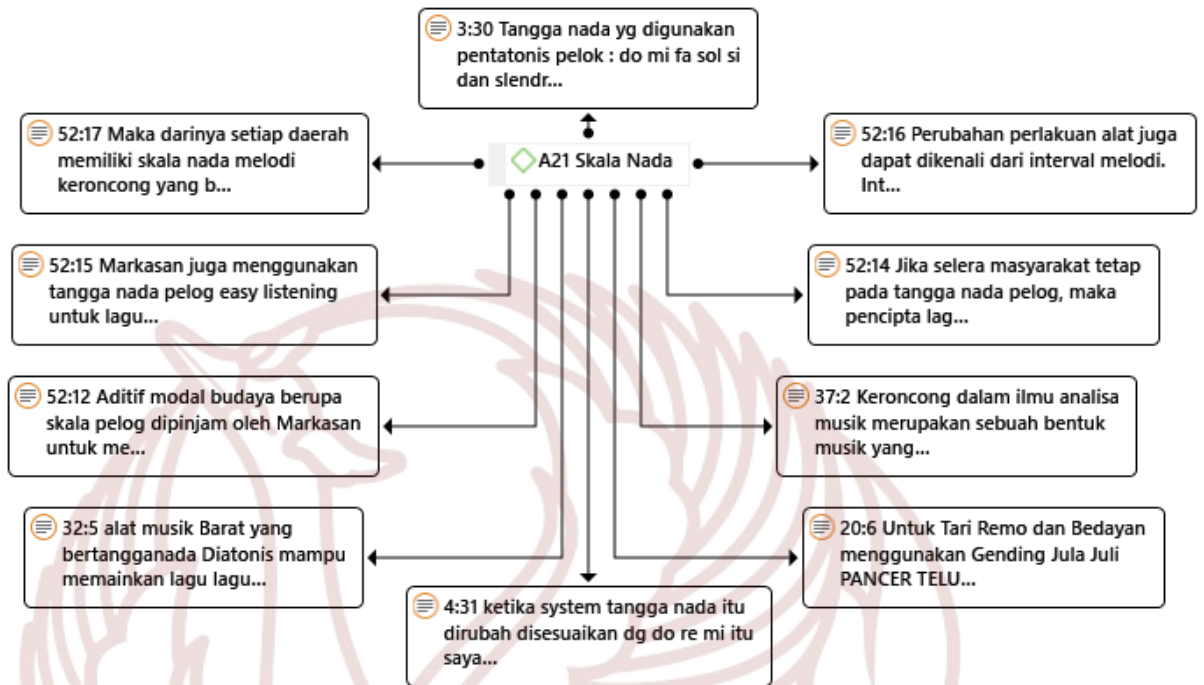
(Sumber: Transkripsi Zandra, 2023)

LAMPIRAN 6



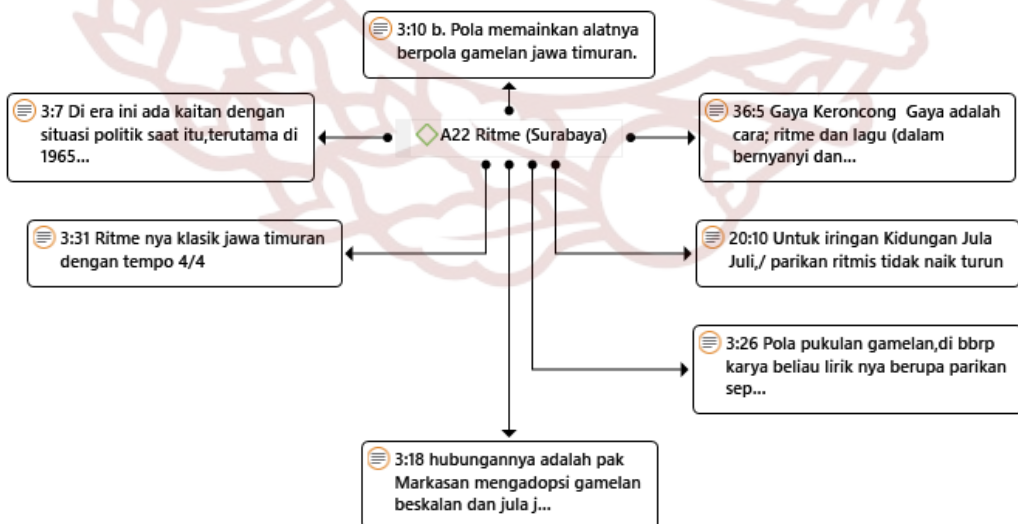
(Sumber: Transkripsi Zandra, 2023)

LAMPIRAN 7



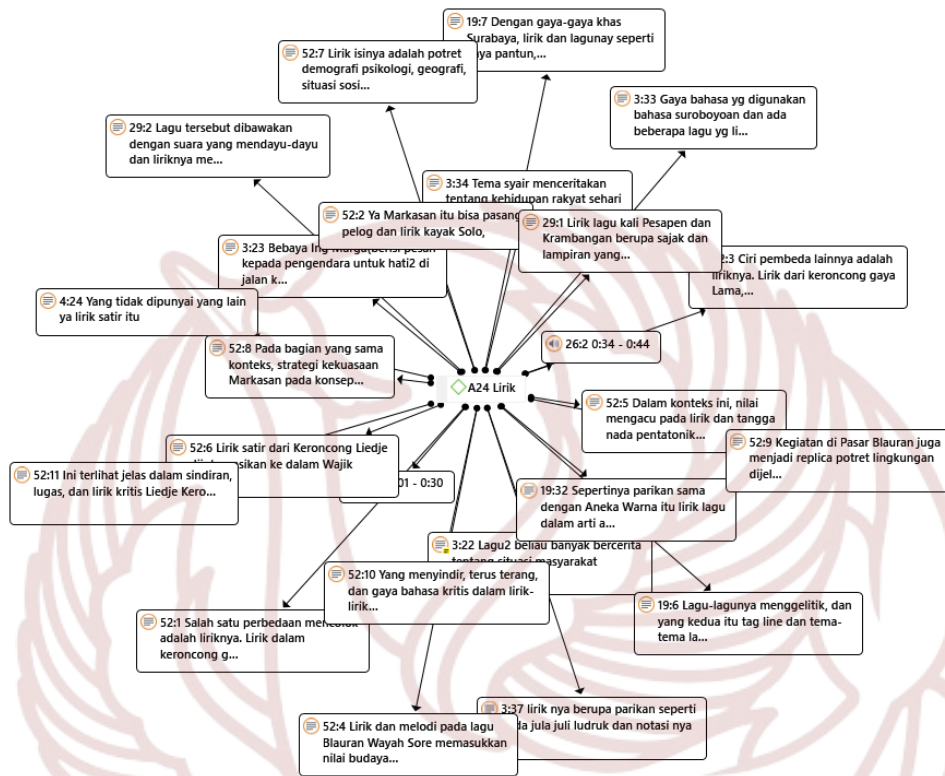
Kelompok Data Skala Nada Lokal dan Luar dalam Karya Markasan (Sumber: Transkripsi Zandra, 2023)

LAMPIRAN 8



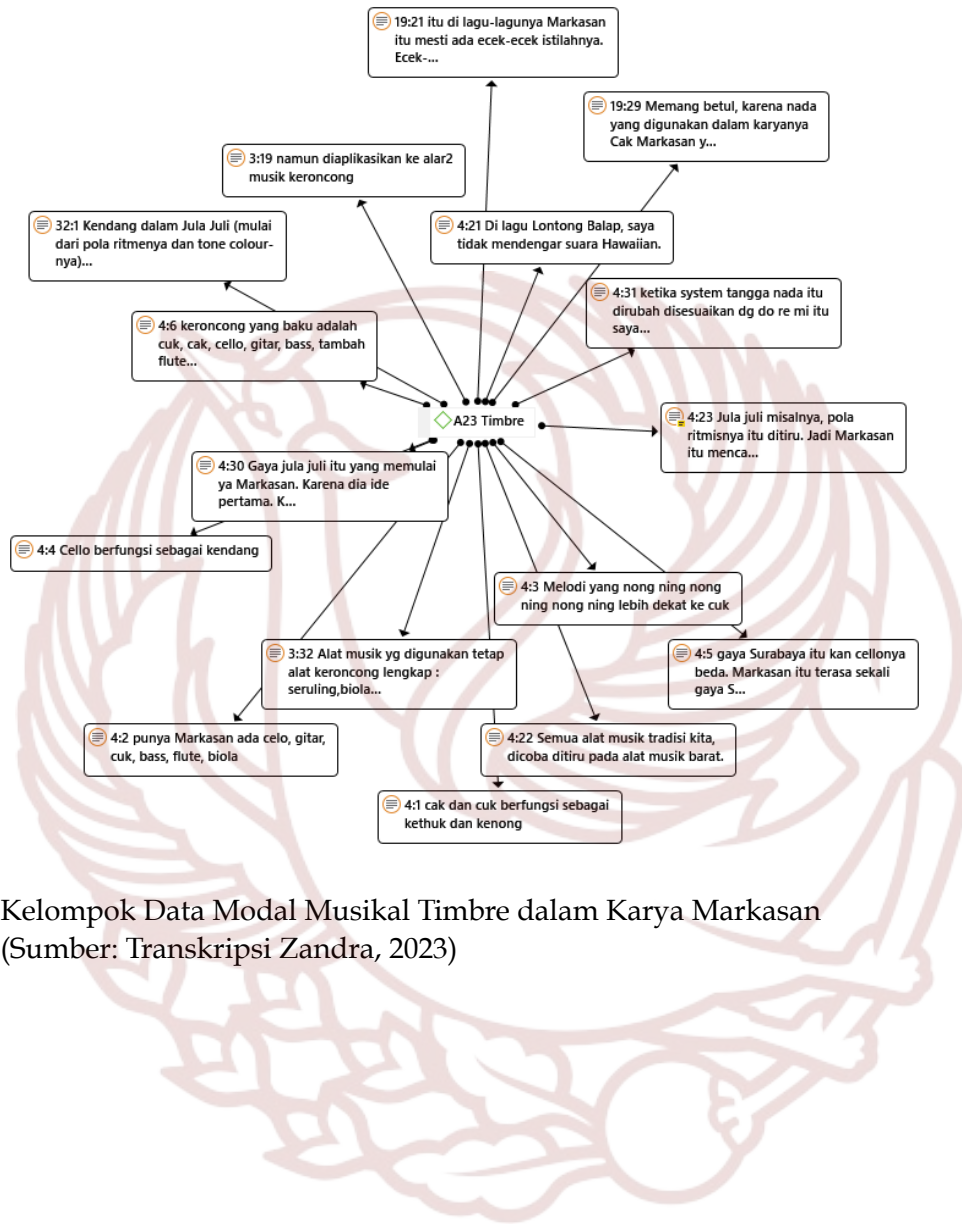
Kelompok Data Modal Musikal Ritme dalam Karya Markasan (Sumber: Transkripsi Zandra, 2023)

LAMPIRAN 9



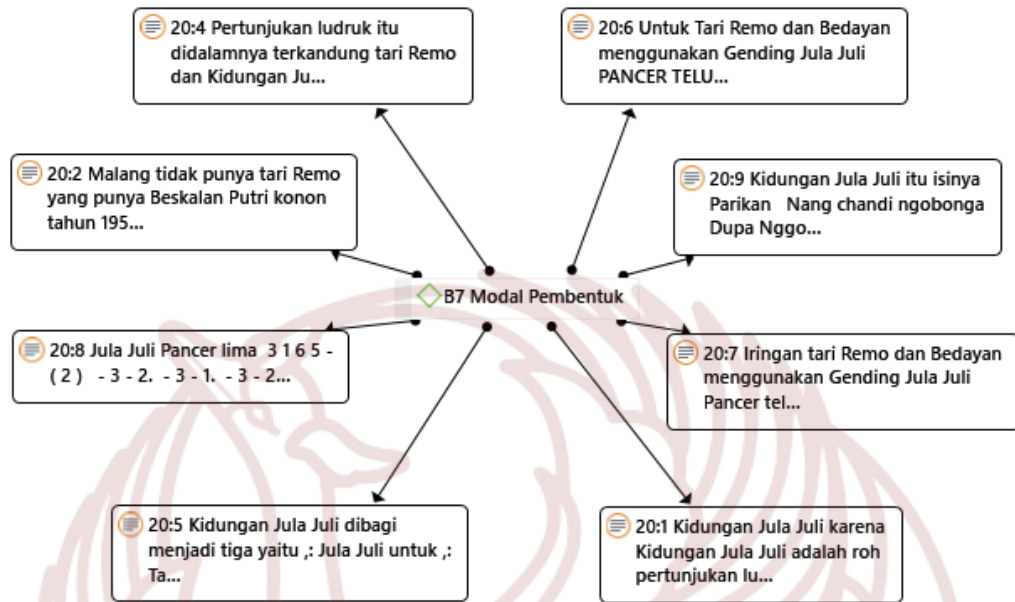
Kelompok Data Lirik dalam Karya Markasan
(Sumber: Transkripsi Zandra, 2023)

LAMPIRAN 10



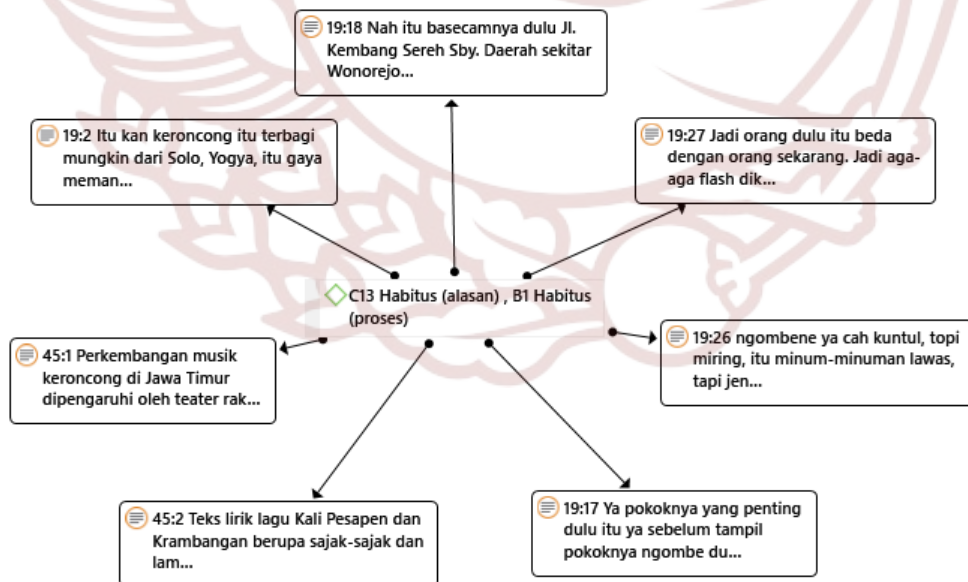
Kelompok Data Modal Musikal Timbre dalam Karya Markasan
(Sumber: Transkripsi Zandra, 2023)

LAMPIRAN 11



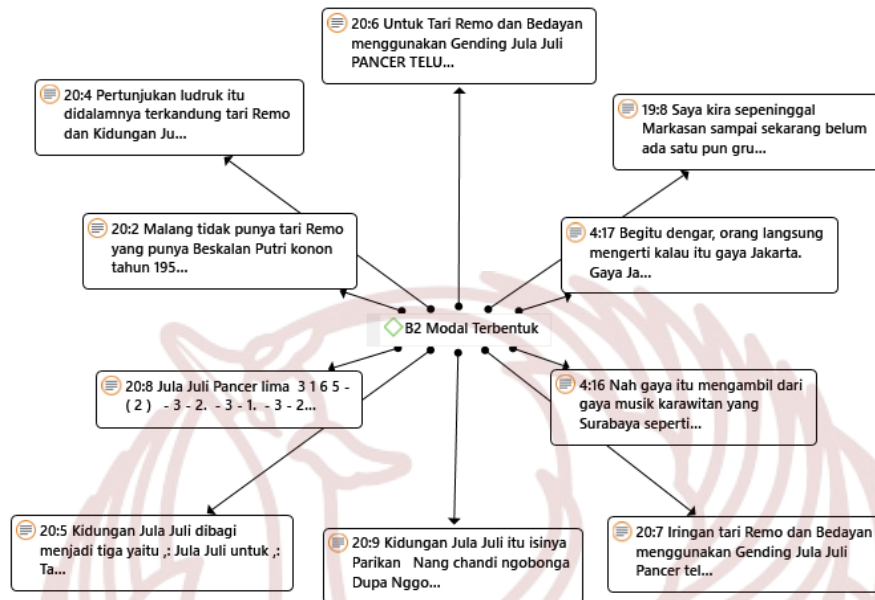
Kelompok Data Modal Pembentuk
(Sumber: Transkripsi Zandra, 2023)

LAMPIRAN 12



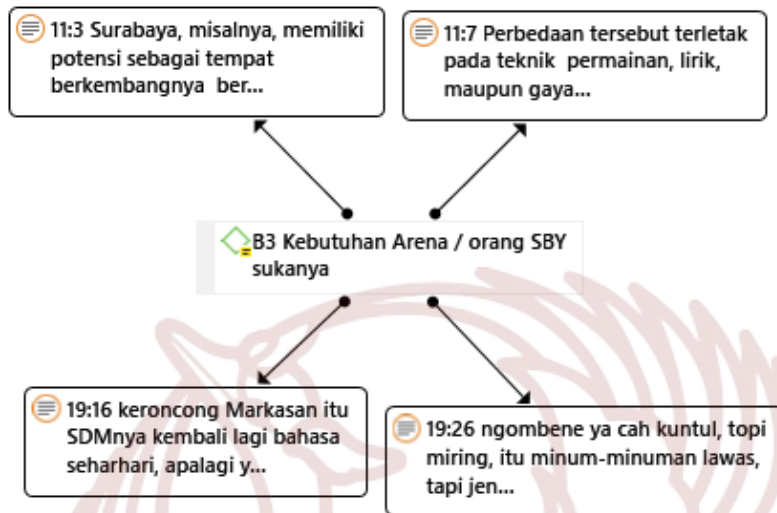
Kelompok Data Habitus Markasan
(Sumber: Transkripsi Zandra, 2023)

LAMPIRAN 13



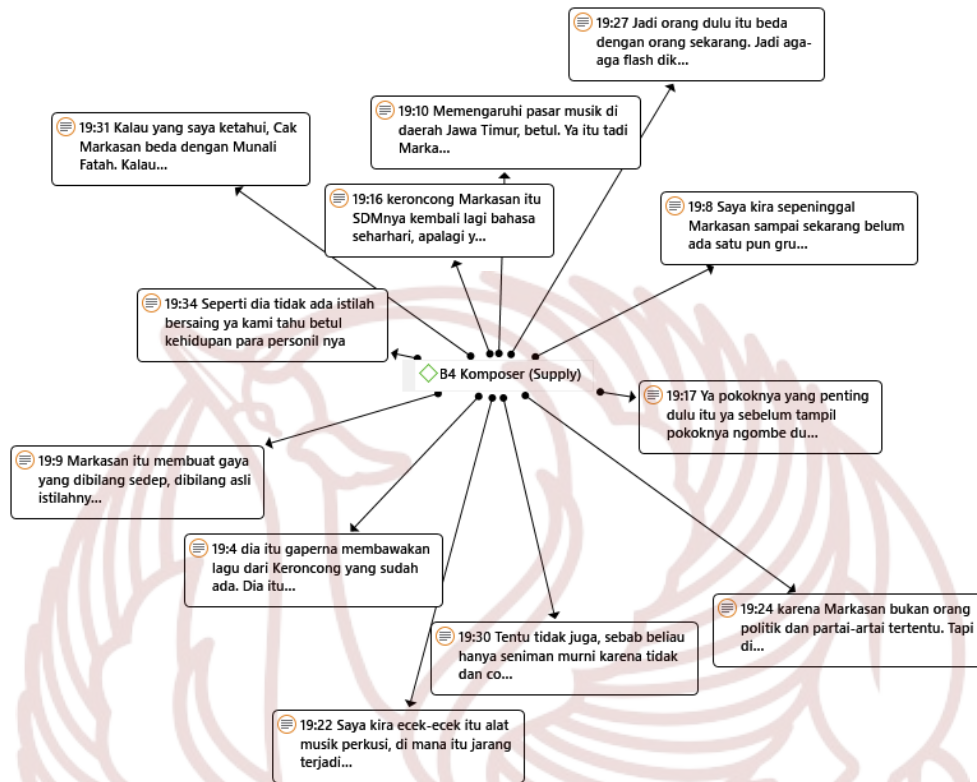
Kelompok Data Modal Terbentuk
(Sumber: Transkripsi Zandra, 2023)

LAMPIRAN 14



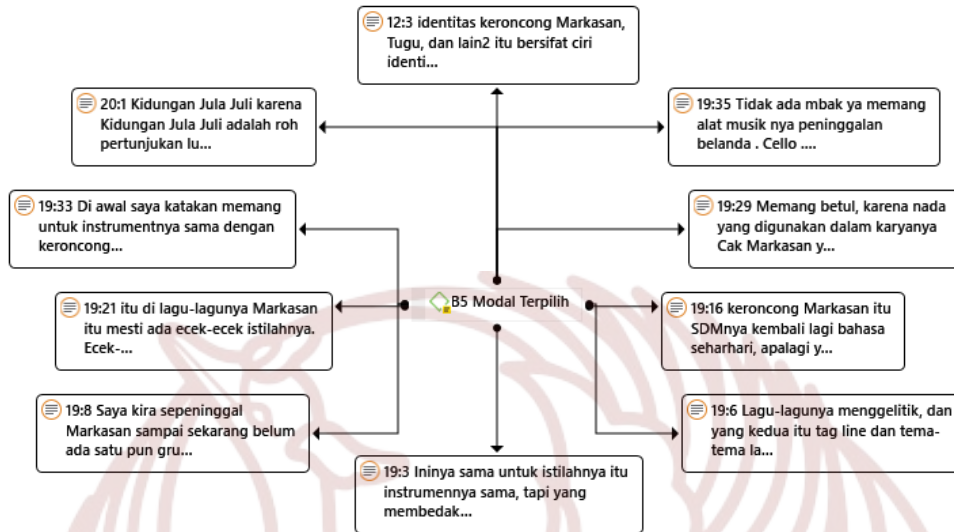
Kumpulan Data Kebutuhan Arena
(Sumber: Transkripsi Zandra, 2023)

LAMPIRAN 15



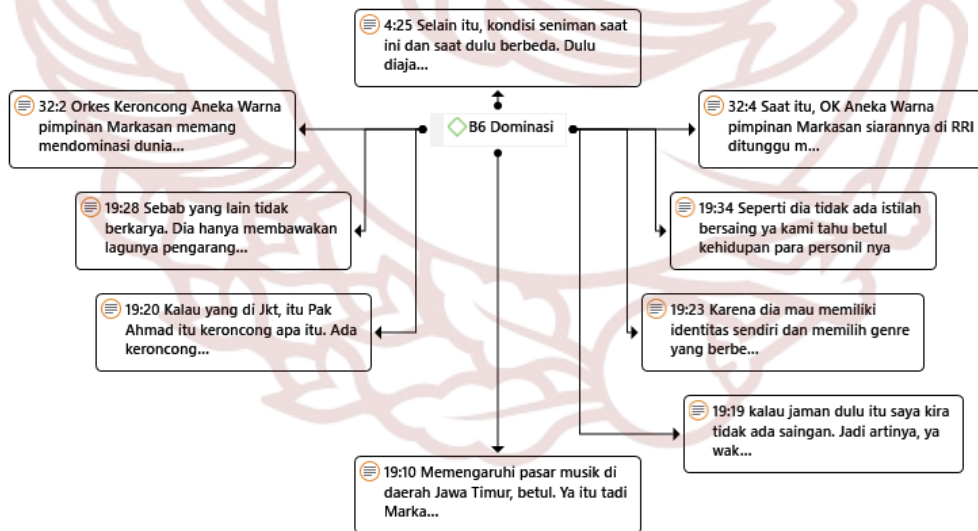
Kelompok Data Kelihatan Komposer Membaca Pasar
(Sumber: Transkripsi Zandra, 2023)

LAMPIRAN 16



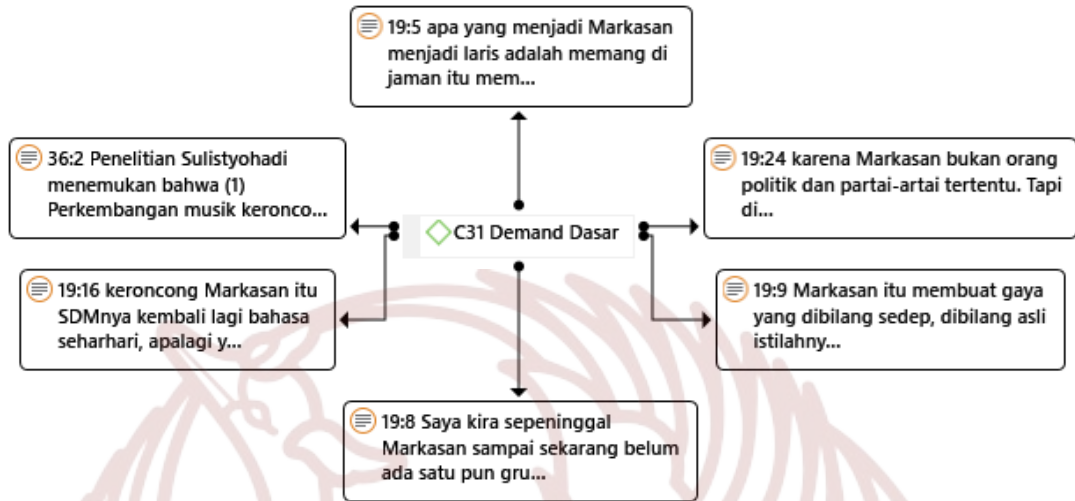
Kelompok Data Modal Terpilih
(Sumber: Transkripsi Zandra, 2023)

LAMPIRAN 17



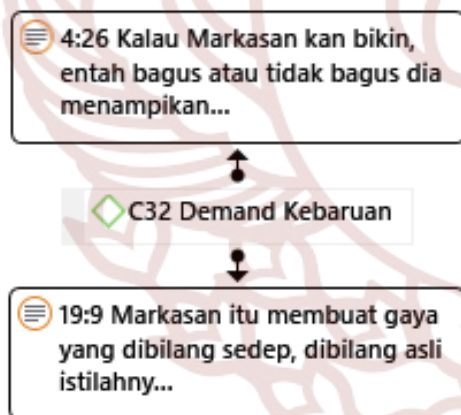
Kumpulan Data Siklus Akibat Dominasi Markasan
(Sumber: Transkripsi Zandra, 2023)

LAMPIRAN 18



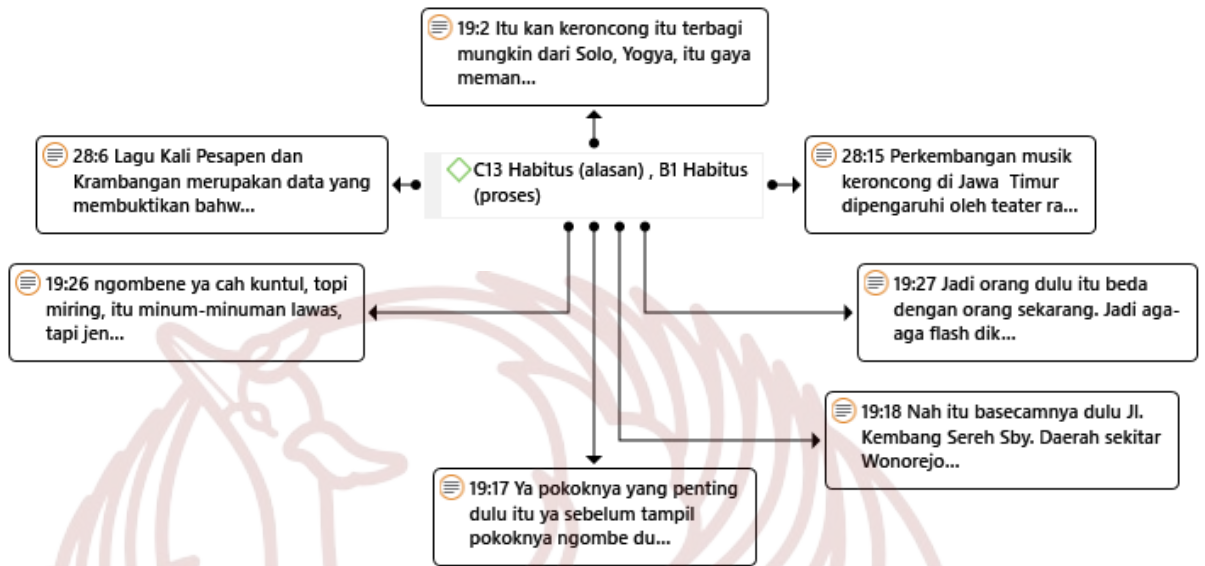
Kumpulan Data Demand Dasar
(Sumber: Transkripsi Zandra, 2023)

LAMPIRAN 19



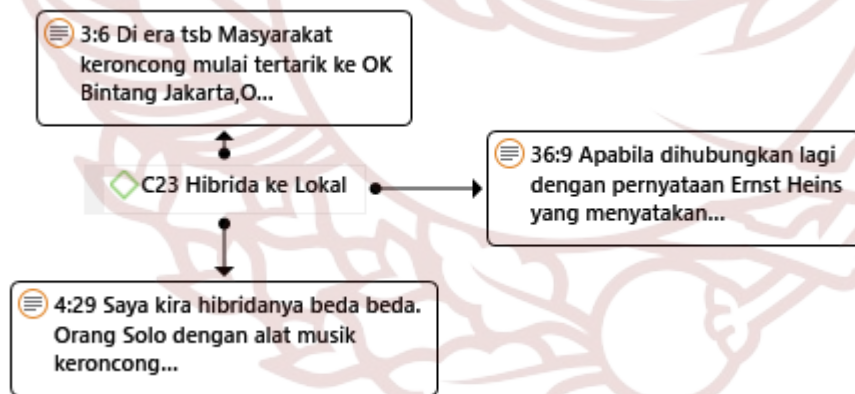
Kelompok Data Demand Kebaruan yang Diinginkan Masyarakat Surabaya
(Sumber: Transkripsi Zandra, 2023)

LAMPIRAN 20



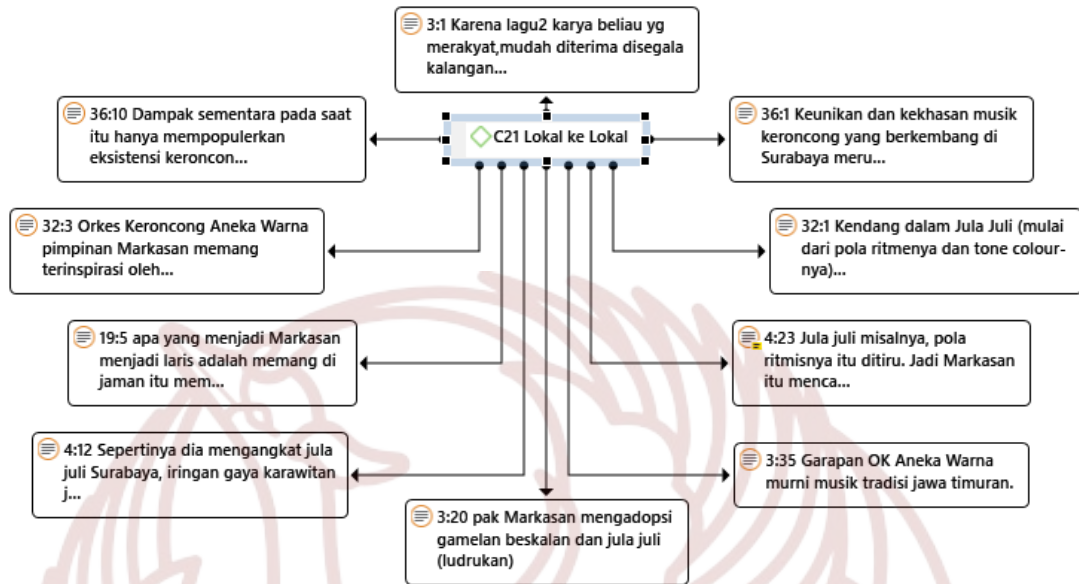
Kumpulan Data Habitus (alasan)
(Sumber: Transkripsi Zandra, 2023)

LAMPIRAN 21



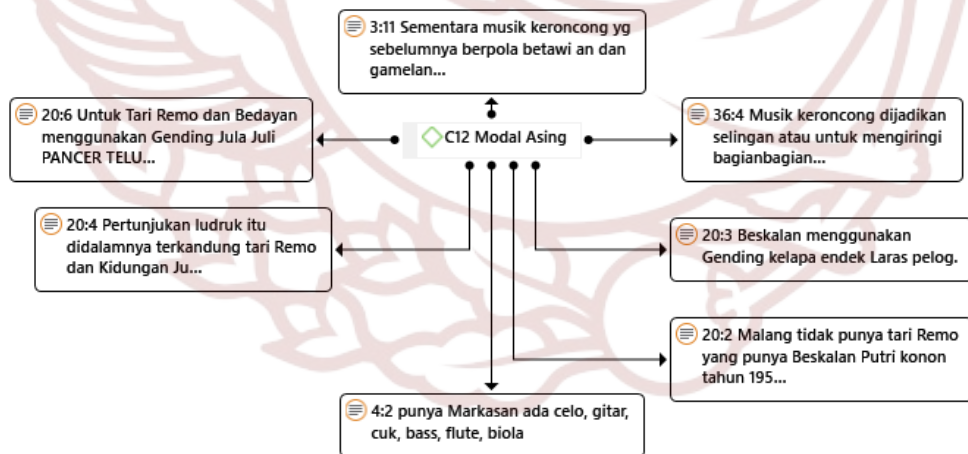
Kelompok Data Penggunaan Modal Hibrida ke Masyarakat Lokal Surabaya
(Sumber: Transkripsi Zandra, 2023)

LAMPIRAN 22



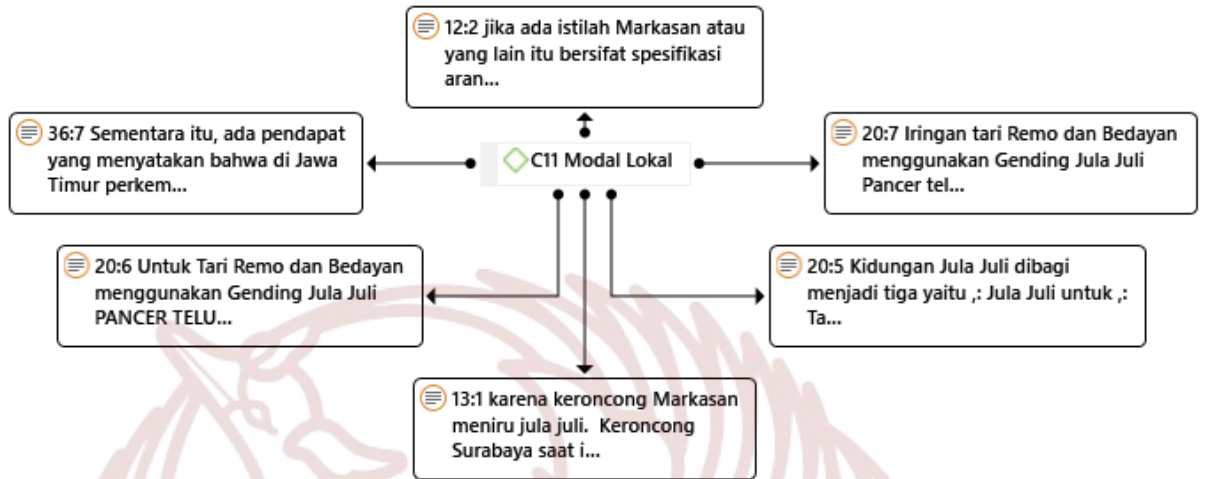
Kumpulan Data Lokal ke Lokal
(Sumber: Transkripsi Zandra, 2023)

LAMPIRAN 23



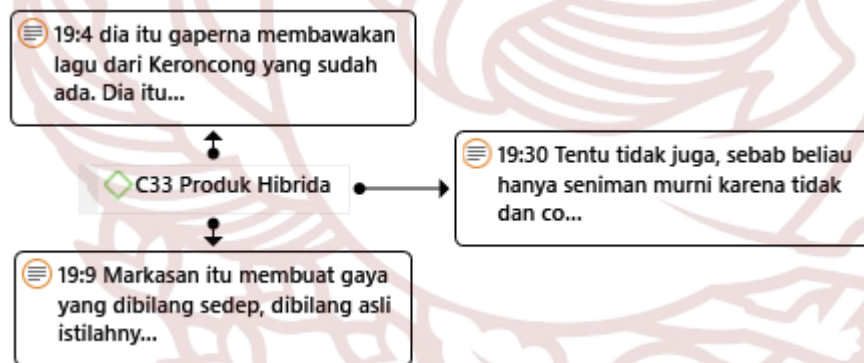
Kelompok Data Modal Luar
(Sumber: Transkripsi Zandra, 2023)

LAMPIRAN 24



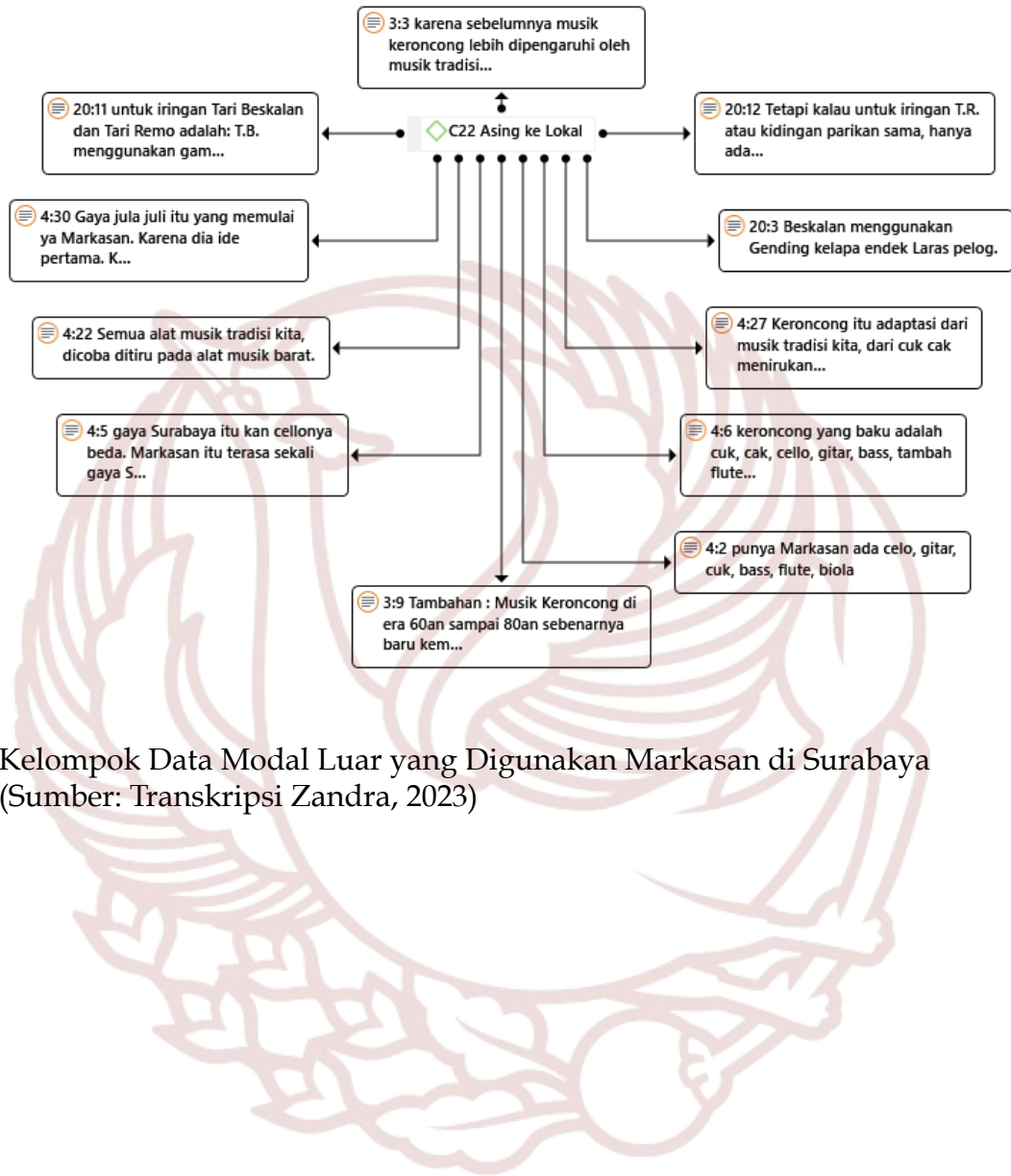
Kelompok Data Modal Lokal
(Sumber: Transkripsi Zandra, 2023)

LAMPIRAN 25



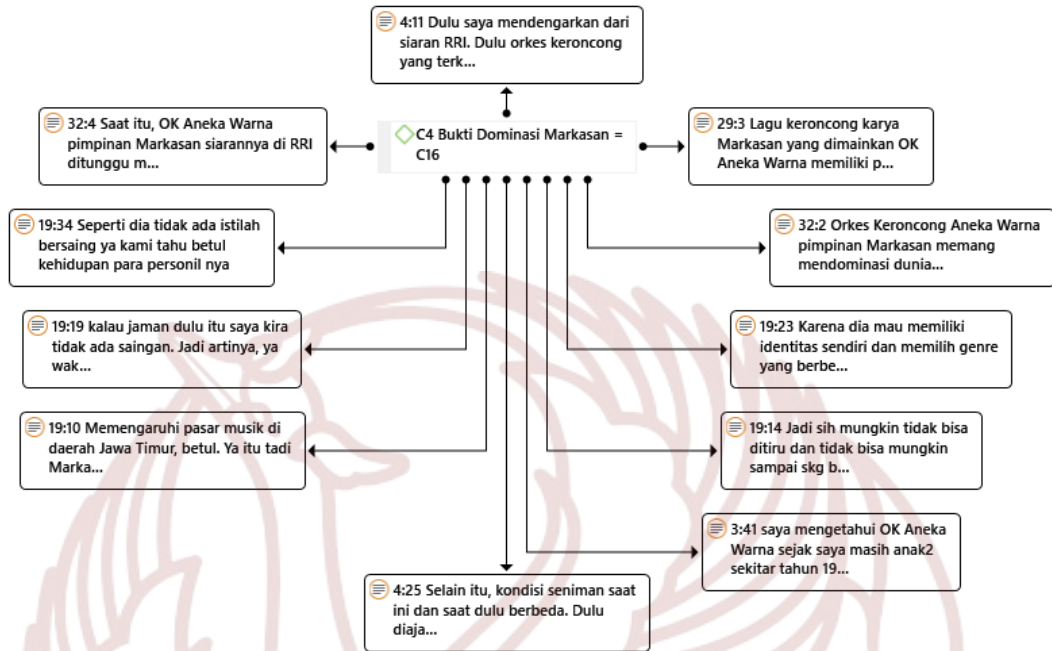
Kelompok Data Produk-Produk Hibrida Markasan
(Sumber: Transkripsi Zandra, 2023)

LAMPIRAN 26



Kelompok Data Modal Luar yang Digunakan Markasan di Surabaya
(Sumber: Transkripsi Zandra, 2023)

LAMPIRAN 27



Kelompok Data Bukti Dominasi Markasan
(Sumber: Transkripsi Zandra, 2023)

